

**REDESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG BALAI DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**

SKRIPSI

OLEH:

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN

188140007



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/1/25

**REDESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG BALAI DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Teknik
Universitas Medan Area

OLEH:

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN

188140007

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

i

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

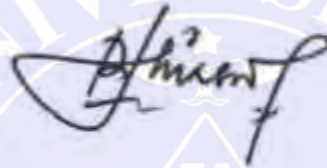
Document Accepted 3/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)3/1/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perancangan Terminal Bus Terpadu Tipe B Kota Tanjung
Balai Dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular
Nama : Raja Yusuf Novaldi Tambunan
NPM : 188140007
Fakultas : Teknik

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



Rina Saraswati, ST., MT.
Pembimbing I

Mengetahui,



Dr. Eng. Sanjaya, ST., MT.
Dekan Fakultas Teknik

Menyetujui,
Program Studi,



Yunita Syafitri Rambe, ST., MT.
Ka. Program Studi

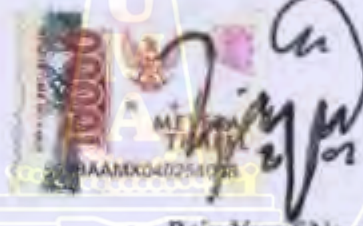
Tanggal lulus : 29 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai bagian dari persyaratan memperoleh gelar sarjana ini adalah hasil karya saya sendiri. Terdapat beberapa bagian dari skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan standar, ketentuan, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima konsekuensi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh, serta sanksi tambahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Medan, 22 November 2024



Raja Yusuf Novaldi Tambunan
(188140007)

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raja Yusuf Novaldi Tambunan
NPM : 188140007
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

REDESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PEDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

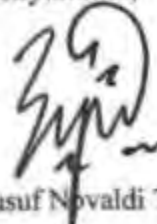
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai *penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta*.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 22 November 2024

Yang menyatakan,



(Raja Yusuf Novaldi Tambunan)

ABSTRAK

Sebelumnya di kota Tanjung Balai terdapat satu terminal bus yang aktif dengan beberapa moda transportasi. Namun, karena kondisi dan fasilitas yang tidak memadai, banyak perusahaan otobus (PO) tidak lagi mengoperasikan armadanya di terminal tersebut. Hal ini menjadi alasan utama untuk meredesain terminal bus yang ada menjadi terminal tipe B, sehingga terminal dapat memiliki bangunan yang berfungsi lebih optimal dengan fasilitas lengkap sesuai standar terminal tipe B. Redesain ini juga didorong oleh banyaknya terminal bus liar yang minim fasilitas dan kenyamanan bagi penumpang, serta menyebabkan kemacetan di sekitar terminal liar tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan peninjauan terhadap objek penelitian melalui identifikasi objek di tapak. Proses ini dilakukan untuk mengetahui dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, dengan mengumpulkan data dari jurnal dan buku. Analisis kesimpulan data diperoleh dari survei lokasi dan pemecahan sumber masalah yang terkait. Tujuan perancangan ini adalah meredesain terminal bus tipe B di Kota Tanjung Balai dengan pendekatan arsitektur neo vernakular Melayu. Diharapkan, terminal ini dapat mengembalikan fungsi terminal seperti sediakala dan memberikan fasilitas yang nyaman bagi pengguna. Redesain terminal bus tipe B ini diharapkan memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, termasuk peningkatan kualitas transportasi, pengembangan infrastruktur, dan peningkatan ruang publik.

Kata Kunci: Terminal Bus ; Redesain ; Ruang Publik ; Transportasi ; Neo-Vernakular

ABSTRACT

Previously in the city of Tanjung Balai, there was an active bus terminal with several modes of transportation. However, due to inadequate conditions and facilities, many bus companies no longer operate their fleets at the terminal. This has become the main reason to redesign the existing bus terminal into a Type B terminal, so that the terminal can have a more optimally functioning building with complete facilities according to Type B terminal standards. This redesign is also driven by the presence of many informal bus terminals with minimal facilities and comfort for passengers, leading to congestion around these informal terminals. This study uses a qualitative descriptive method by reviewing the research objects through object identification on site. This process was carried out to determine the negative impact on the surrounding environment by collecting data from journals and books. Data analysis conclusions were obtained from location surveys and addressing related problem sources. The purpose of this design is to redesign a Type B bus terminal in Tanjung Balai City with a neo-vernacular Malay architectural approach. It is hoped that this terminal can restore the terminal's function as before and provide comfortable facilities for users. The redesign of this Type B bus terminal is expected to provide significant benefits to the community and the surrounding environment, including improving transportation quality, developing infrastructure, and enhancing public spaces.

Key Words: Bus Station ; Redesign ; Public Area ; Transportation ; Neo-Vernacular

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pematang Siantar, pada tanggal 14 November 1999 dari ayah Alm. Nursyafaruddin Tambunan dan ibu Novraida Pandiangan. Penulis merupakan putra Pertama dari 2 bersaudara.

Tahun 2011, penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di Perguruan Sisingamangaraja Kota Tanjung Balai. Kemudian, penulis juga melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Perguruan Sisingamangaraja Kota Tanjung Balai. Penulis lulus dari Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Kota Tanjung Balai dan melanjutkan studi (S1) sebagai mahasiswa Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Medan Area.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis mengikuti kegiatan yang dilaksanakan Universitas Medan Area. Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL), sebagai pengawas lapangan dan drafter.

KATA PENGANTAR

Dengan Mengucapkan Puji dan Syukur atas kehadiran Allah Subhanawata'ala yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Dan tak lupa shalawat serta salam kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alayhi wa sallam, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Judul tugas akhir ini adalah **"RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR"**. Dokumen ini merupakan syarat untuk menyelesaikan tugas akhir guna meraih gelar Sarjana Arsitektur.

Melalui penyusunan proposal ini, penulis mengakui bahwa dalam langkah-langkah pengumpulan informasi, perolehan izin, dan komposisi akhir tugas ini, berbagai individu terlibat dalam memberikan bantuan serta dukungan yang mendorong terwujudnya dan berhasilnya eksplorasi ini. Oleh karena itu, pada peluang ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Yunita Syafitri Rambe, ST., MT. selaku Ketua Program Studi Arsitektur yang telah banyak memberikan saran masukan kepada penulis selama pengerjaan tugas akhir ini.
2. Ibu Rina Saraswaty, ST., MT. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan kritik, saran dan masukan sangat dibutuhkan oleh penulis selama pengerjaan tugas akhir ini.
3. Dosen penguji dan staf pengajar yang telah banyak memberikan ilmu serta mendidik penulis selama perkuliahan.
4. Kepada orang tua penulis, Ibunda tercinta Novraida Pandiangan, untuk

beliaulah skripsi ini penulis persembahkan. Terimakasih atas segala kasih sayang dan diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena dan hanya untuk Ibunda tercinta.

5. Keluarga besar Tambunan dan Pandiangan, Terimakasih atas support, motivasi yang tiada henti diberi kepada penulis baik moral dan material.
6. Fildza Azzura selaku orang spesial yang terus memberikan dukungan dengan tulus untuk berjuang dan pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
7. Sahabat seiring perjuangan, yang telah memberikan dorongan, semangat, dan bantuan dalam menuntaskan penulisan tugas akhir ini.

Sang penulis mengakui bahwa karya ini masih memiliki celah untuk diperbaiki. Pada akhirnya, diharapkan bahwa karya ilmiah ini akan memberikan manfaat bagi sang penulis secara individu serta berkontribusi pada perkembangan pengetahuan di masa mendatang.

Medan, 22 November 2024

Penulis

Yang menyatakan,



(Raja Yusuf Novaldi Tambunan)

DAFTAR ISI

REDESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR.....	i
REDESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR SKEMA	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Perancangan	4
1.4. Manfaat Perancangan	4
1.5. Sistematika Pembahasan	4
1.6. Kerangka Bepikir	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Terminal	7
2.1.1 Pengertian Redesain.....	7
2.1.2 Terminal	7
2.1.2 Fungsi Terminal	8
2.1.3 Tipe-Tipe Terminal	9
2.1.4 Klasifikasi Terminal Tipe B	12
2.1.5 Fasilitas Terminal	12
2.1.6 Deskripsi Persyaratan dan Kriteria Ruang	14
2.2. Arsitektur Neo Vernakular	17
2.2.1 Tinjauan Arsitektur Melayu	19
2.2.2 Penerapan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular Melayu Pada Bentuk Bangunan	20
2.3. Studi Proyek Sejenis.....	21
2.3.1 Terminal Purabaya	21
2.3.2 Terminal Giwangan Yogyakarta	24
2.3.3 Terminal Bus Mansfield, Nottinghamshire (Inggris).....	28
2.4. Studi Banding Tema Sejenis.....	29
2.4.1 Istana Budaya Malaysia	29
2.4.2 Dewan Suarah Bau- Sarawak	30
2.4.3 Masjid Raya Sumatera Barat-Padang	33
BAB III METODE PERANCANGAN.....	35
3.1. Deskripsi Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	35
3.1.1 Deskripsi Lokasi	35
3.1.2 Tinjauan Site	37
3.1.3 Peraturan Pemerintah	39

3.2. Tahap Perancangan.....	40
3.2.1 Metode Penelitian.....	40
3.2.2 Metode Pengumpulan Data.....	41
BAB IV ANALISA PERANCANGAN.....	43
4.1. Analisa Tapak.....	43
4.1.1 Analisa Lokasi Tapak.....	43
4.1.2 Analisa Eksisting Tapak.....	44
4.1.3 Analisa Pencapaian Dan Sirkulasi.....	46
4.1.4 Analisa Utilitas.....	48
4.1.5 Analisa View Tapak.....	49
4.1.6. Analisa Kebisingan.....	51
4.1.7. Analisa Vegetasi.....	52
4.2. Analisa Klimatologi.....	54
4.2.1. Analisa Matahari.....	54
4.2.2. Analisa Angin.....	55
4.2.3 Analisa Hujan.....	57
4.3 Analisa Bangunan.....	59
4.3.1 Analisa Zoning Bangunan.....	59
4.3.2. Analisa Bentuk Bangunan.....	60
4.3.3. Analisa Struktur Bangunan.....	61
4.4. Analisa Program Ruang.....	64
4.4.1. Analisa Kebutuhan Ruang.....	64
4.4.2. Analisa Besaran Ruang.....	66
4.4.3. Analisa Pola Hubungan Ruang.....	73
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....	75
5.1. Konsep Tapak.....	75

5.1.1	Konsep Eksisting Tapak.....	75
5.1.2	Konsep Pencapaian Dan Sirkulasi.....	76
5.1.3	Konsep Utilitas.....	77
5.1.4	Konsep View Tapak.....	82
5.1.5	Konsep Kebisingan.....	83
5.1.6	Konsep Vegetasi.....	83
5.2.	Konsep Klimatologi.....	85
5.2.1.	Konsep Matahari.....	85
5.2.2.	Konsep Angin.....	85
5.2.3.	Konsep Hujan.....	86
5.3.	Konsep Bangunan.....	88
5.3.1.	Konsep Zoning Bangunan.....	88
5.3.2.	Konsep Bentuk Bangunan.....	89
5.3.3.	Konsep Struktur Bangunan.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....		91
LAMPIRAN.....		92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola Parkir Bus.....	15
Gambar 2.2 Pola Platform Tegak Lurus dan Memanjang.....	15
Gambar 2.3 Pola Platform Posisi Miring.....	16
Gambar 2.4 Parkir area kedatangan dan keberangkatan.....	16
Gambar 2.5 Perputaran Bus 180 dan 90.....	17
Gambar 2.6 Penerapan Pada Bangunan.....	21
Gambar 2.7 Terminal Purabaya.....	22
Gambar 2.8 Siteplan Terminal Purabaya.....	23
Gambar 2.9 Eksterior & Interior Terminal Purabaya.....	23
Gambar 2.10 Terminal Giwangan Yogyakarta.....	25
Gambar 2.11 Site Terminal Giwangan.....	25
Gambar 2.12 Peta Pembagian Area Terminal Giwangan.....	27
Gambar 2.13 Layout Terminal Giwangan.....	27
Gambar 2.14 Eksterior & Interior Terminal Giwangan.....	28
Gambar 2.15 Terminal Bus Mansfield, Nottinghamshire.....	28
Gambar 2.16 Interior Terminal Mansfield.....	29
Gambar 2.17 Istana Budaya Malaysia.....	29
Gambar 2.18 Interior Istana Budaya Malaysia.....	30
Gambar 2.19 Dewan Suarah Bau- Sarawak.....	30
Gambar 2.20 eksterior Dewan Suarah Bau Sarwak.....	31
Gambar 2.21 Interior Dewan Suarah Bau Sarawak.....	32
Gambar 2.22 Masjid Raya Sumatera Barat, Padang.....	33
Gambar 2.23 Masjid Raya Sumatera Barat.....	34

Gambar 2.24 Interior Masjid Sumatera Barat.....	34
Gambar 3.1 Peta kota TanjungBalai	36
Gambar 3.2 Lokasi Site.....	39
Gambar 4.1 Peta Lokasi Perancangan	43
Gambar 4.2 Kondisi Eksisting Terminal.....	44
Gambar 4.3 Analisa Pencapaian Dan Sirkulasi.....	46
Gambar 4.4 beberapa jalan di sekitar Lokasi site	46
Gambar 4.5 Analisa utilitas tapak.....	48
Gambar 4.6 Analisa View Dari Dalam Ke Luar Tapak.....	49
Gambar 4.7 Analisa View Dari Luar Ke Dalam Tapak.....	49
Gambar 4.8 Analisa Kebisingan	51
Gambar 4.9 Analisa Vegetasi.....	52
Gambar 4.10 Vegetasi Di Tapak.....	53
Gambar 4.11 Analisa Matahari	54
Gambar 4.12 Analisa Angin.....	55
Gambar 4.13 Kecepatan Rata-Rata Angin Di Kota Tanjung Balai.....	56
Gambar 4.14 Arah Angin.....	56
Gambar 4.15 Analisa Hujan.....	57
Gambar 4.16 Data curah hujan Kota Tanjung Balai.....	58
Gambar 4.17 Zoning Alternatif 1	59
Gambar 4.18 Zoning Alternatif 2	60
Gambar 4.19 Gambar Analisa Bentuk Bangunan.....	60
Gambar 4.20 Analisa Struktur bawah (Pondasi).....	61
Gambar 4.21 Analisa Struktur Tengah.....	62
Gambar 4.22 Analisa Struktur Atas	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hubungan terminal dengan pelayanan angkutan penumpang.....	10
Tabel 2.2 Tabel Hubungan terminal dengan angkutan penumpang.....	11
Tabel 2.3 Data Operasional & Trayek Di Terminal Lama Tanjung Balai.....	11
Tabel 3.1 Ketentuan Umum Zonasi Kota Tanjung Balai.....	40
Tabel 3.2 Perhitungan Intensitas Bangunan.....	40
Tabel 4.1 Kondisi Terminal Terdahulu.....	45
Tabel 4.2 Kebutuhan Ruang.....	64
Tabel 4.3 Besaran Ruang Kegiatan Umum.....	66
Tabel 4.4 Besaran Ruang Kegiatan Pengelola.....	67
Tabel 4.5 Besaran Ruang Pendukung.....	68
Tabel 4.6 Besaran Ruang Servis.....	70
Tabel 4.7 Besaran Ruang Supir Bus.....	71
Tabel 4.8 Besaran Ruang Pelataran Bus.....	71
Tabel 4.9 Besaran Ruang Kebutuhan Parkir Bus.....	72

DAFTAR SKEMA

Skema 1. Kerangka Berpikir.....	6
---------------------------------	---



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanjung Balai adalah sebuah kota yang terletak di Pulau Sumatera, Indonesia. Kota ini merupakan bagian dari Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Kota ini juga dijuluki sebagai kota kerang dikarenakan kerang merupakan salah satu komoditas unggulan yang banyak dihasilkan dan diperdagangkan di Tanjung Balai. Sebagai kota pesisir, Tanjung Balai memiliki industri perikanan yang cukup besar. Mayoritas penduduknya merupakan suku Batak, dengan sub-etnis Batak Toba dan Batak Karo yang dominan. Akan tetapi kota Tanjung Balai dulunya merupakan kota yang kental akan kebudayaan suku melayu hingga sekarang dikarenakan berdasarkan sejarah, keberadaan kota Tanjung Balai tidak dapat dipisahkan dengan Kesultanan Asahan yang telah berdiri 392 tahun yang lalu. Sebagai kota yang berkembang di Provinsi Sumatera Utara, Tanjung Balai memiliki beberapa jalur utama dan jalan arteri yang menghubungkan berbagai bagian kota.

Namun, sirkulasi di kota ini mungkin menghadapi tantangan seperti kemacetan lalu lintas pada jam sibuk, terutama di sekitar pusat kota dan daerah komersial. Transportasi umum, termasuk bus, memainkan peran penting dalam memfasilitasi mobilitas masyarakat di berbagai kota di Indonesia. Sebagai sebuah kota yang terus berkembang, Tanjung Balai di Provinsi Sumatera Utara mengalami pertumbuhan signifikan dalam populasi penduduk, menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Tanjung Balai pada tahun 2023 tercatat 183,170 penduduk yang ada di

kota tanjung balai dengan luas kota 60,52 km²(Badan Pusat Statistik Kota Tanjung Balai, 2024).

Pertumbuhan ini diiringi oleh meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur transportasi yang efisien dan terpadu untuk mendukung mobilitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Salah satu komponen penting dalam sistem transportasi adalah terminal bus. Terminal bus yang terpadu memainkan peran krusial dalam menghubungkan kota-kota di sekitarnya, mengintegrasikan moda transportasi yang berbeda, dan memberikan aksesibilitas yang lebih baik bagi masyarakat. Sebelumnya di kota Tanjung balai terdapat satu terminal bus yang aktif dan memiliki beberapa moda transportasi akan tetapi dikarenakan kondisi dan fasilitas yang tidak memadai banyak Perusahaan oto bus (PO) tidak mengoperasikan armadanya kembali ke terminal bus tersebut, inilah yang menjadi acuan untuk meredesain terminal bus yg sudah ada menjadi terminal tipe B sehingga terminal dapat memiliki bangunan yang dapat memanfaatkan fungsinya lebih optimal dengan fasilitas yang lengkap sesuai standar terminal tipe B, dan juga alasan yang mendasari redesain terminal di kota tanjung balai ialah karena banyaknya terminal-terminal bus liar yg minim akan fasilitas dan kenyamanan bagi penumpang, dan juga membuat kemacetan didaerah sekitar terminal liar tersebut.

Selain itu, pendekatan arsitektur juga memainkan peran penting dalam redesain terminal bus. Arsitektur neo vernakular menawarkan pendekatan yang menggabungkan elemen-elemen tradisional dengan kebutuhan kontemporer, yang sesuai dengan identitas budaya dan lingkungan lokal. Melalui pendekatan ini, terminal bus terpadu dapat diintegrasikan dengan baik dalam konteks budaya dan

lingkungan Kota Tanjung Balai, menciptakan ruang publik yang berkesan dan berfungsi secara optimal.

Oleh karena itu, perancangan ini bertujuan untuk meredesain sebuah terminal bus tipe B di Kota Tanjung Balai dengan pendekatan arsitektur neo vernakular melayu. Perancangan ini diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif dalam memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat, serta menciptakan ruang publik yang berkesan dan berfungsi baik dalam konteks budaya dan lingkungan lokal. Dengan demikian, terminal bus tipe B ini tidak hanya menjadi sebuah fasilitas transportasi, tetapi juga menjadi sebuah ikon arsitektur yang memperkuat identitas kota dan meningkatkan kebanggaan masyarakat setempat terhadap warisan budaya mereka.

1.2. Perumusan Masalah

Redesain terminal bus terpadu tipe B dengan pendekatan arsitektur neo vernakular di Kota Tanjung Balai memunculkan beberapa permasalahan yang perlu diteliti. Perumusan masalah dalam penelitian ini mencakup aspek-aspek berikut:

1. Bagaimana menciptakan kembali terminal dikota Tanjung Balai yang mampu memberikan pelayanan yang nyaman dan terintegritas kepada Masyarakat ?
2. Bagaimana penerapan pendekatan arsitektur neo vernakular dalam perancangan terminal bus terpadu ?

1.3. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah untuk meredesain terminal bus tipe B dikota tanjung balai dengan pendekatan arsitektur neo vernakular melayu yang diharapkan mampu mengembalikan fungsi terminal seperti sedia kala dan juga dapat memberikan fasilitas yang nyaman bagi pengguna terminal.

1.4. Manfaat Perancangan

Redesain terminal bus tipe B dengan pendekatan arsitektur neo vernakular di Kota Tanjung Balai diharapkan memberikan sejumlah manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Manfaat perancangan ini mencakup peningkatan kualitas transportasi, pengembangan infra struktur, dan peningkatan ruang publik.

1.5. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam perancangan ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi semua hal yang terkait dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup penjelasan teoretis untuk judul, tinjauan tempat, pembahasan tema, dan Studi Banding.

BAB III : METODE PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan ide desain, metode pengumpulan data, dan metodologi pengolahan data.

BAB IV : ANALISA PERANCANGAN

Konsep desain, analisis lokasi, analisis bangunan, analisis utilitas, dan analisis struktur bangunan semuanya tercakup dalam bab ini.

BAB V : KONSEP PERANCANGAN

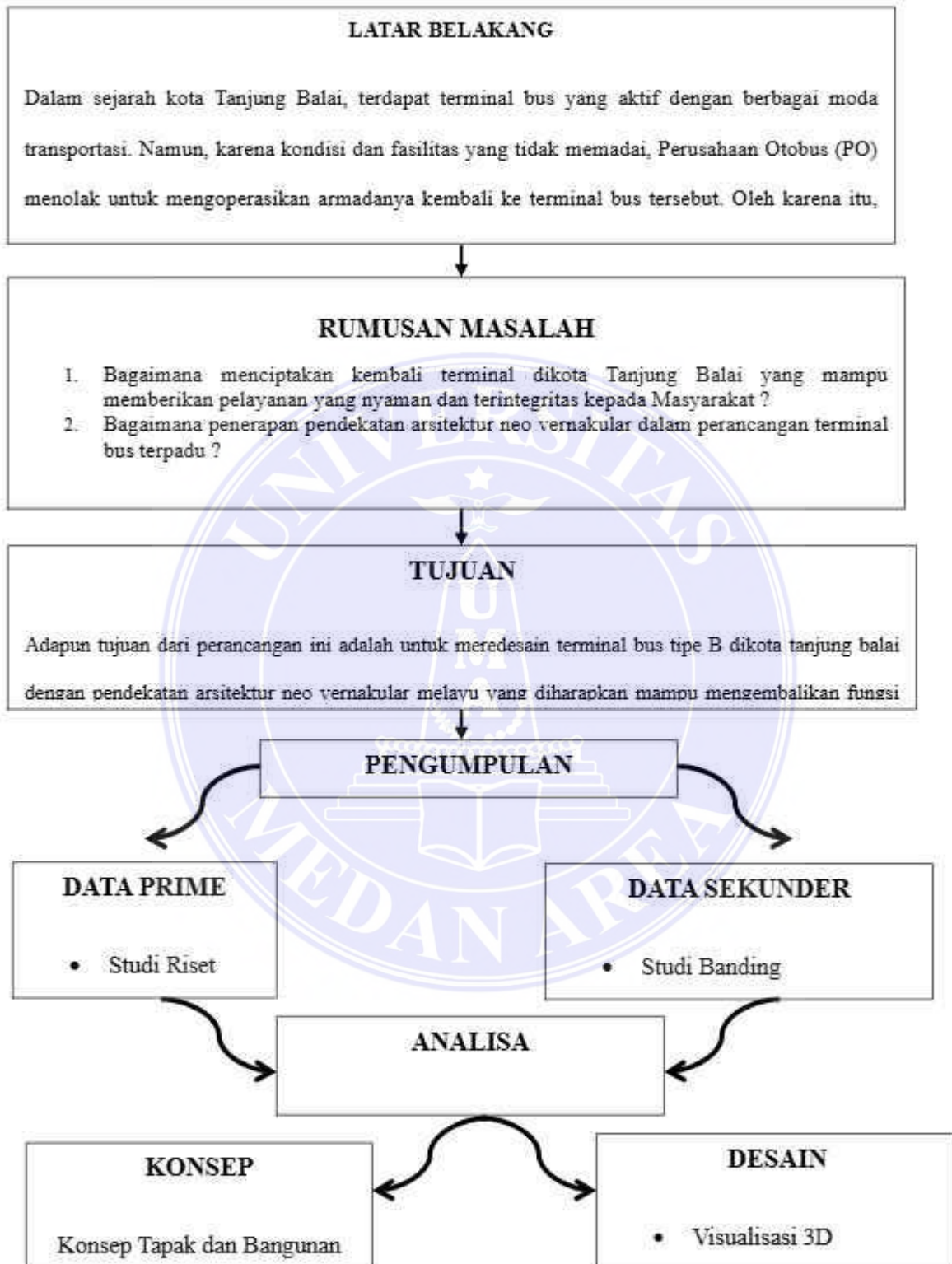
Bab ini membahas konsep tapak, konsep bangunan, konsep utilitas, konsep struktur, dan aplikasi konsep dalam desain.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.



1.6. Kerangka Bepikir



Skema 1. Kerangka Berpikir

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Terminal

2.1.1 Pengertian Redesain

Ada beberapa pendapat mengenai Redesain, berikut pengertian Redesain dari berbagai sumber :

- Menurut John.M, pengertian redesain adalah sebuah kegiatan merancang dan merencanakan kembali suatu bangunan dengan tujuan adanya perubahan fisik tanpa merubah fungsinya baik dari perluasan, perubahan, bahkan pemindahan lokasi.
- Menurut America Heritage Dictionary (2006), redesain yang berarti membuat revisi dalam penampilan atau fungsi.
- Menurut Colins English Dictionary (2009), "Redesign is change the design of (something)", yang dapat diartikan mengubah desain dari (sesuatu).

Dengan mempertimbangkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa redesain adalah proses merancang kembali desain yang sudah ada dengan tujuan membuat desain baru yang lebih baik dan berguna.(Muthia, 2022)

2.1.2 Terminal

Terminal bus adalah sebuah tempat di dalam sistem transportasi umum di mana penumpang bisa naik atau turun dari bus. Terminal bus seringkali merupakan bangunan atau area yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas seperti halte bus, area tunggu, tempat pembelian tiket, fasilitas sanitasi, dan tempat penjualan makanan atau

minuman. Terminal bus biasanya merupakan titik pusat di mana bus-bus berangkat dan tiba dari berbagai rute yang berbeda, dan seringkali menjadi pusat aktivitas transportasi di suatu wilayah atau kota. Ini juga dapat menjadi tempat di mana penumpang dapat melakukan transfer antar bus atau moda transportasi lainnya, seperti kereta api atau angkutan massal lainnya. Di beberapa tempat, terminal bus juga dikenal dengan sebutan terminal bis atau terminal angkutan umum. (Pratama et al., 2022)

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Terminal terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu berupa: 1. Terminal penumpang, 2. Terminal barang. (Pemerintah Republik Indonesia, 2013)

2.1.2 Fungsi Terminal

Terminal penumpang berfungsi untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang, serta perpindahan moda angkutan yang terpadu dan pengawasan angkutan.

Menurut Departemen Perhubungan (1996)(PermenhubRI, 2015), fungsi terminal pada dasarnya dapat dilihat dari 3 (tiga) unsur terkait terminal, yaitu berupa:

1. Penumpang

Fungsi terminal bagi penumpang adalah untuk kenyamanan menunggu, kenyamanan perpindahan dari satu moda atau kendaraan ke moda yang lain, tempat tersedianya fasilitas-fasilitas dan informasi (pelataran, teluk, ruang tunggu, papan informasi, toilet, kios-kios, loket, fasilitas parkir dari kendaraan pribadi dan lain-lain).

- Pemerintah

Fungsi terminal bagi pemerintah adalah dari segi perencanaan dan manajemen lalu lintas, untuk menata lalu lintas dan menghindari kemacetan, sebagai sumber pemungutan retribusi dan sebagai pengendali arus angkutan umum.

- Operator Angkutan Umum

Fungsi terminal bagi operator angkutan umum adalah untuk pengaturan pelayanan operasi angkutan umum, penyediaan fasilitas istirahat dan informasi bagi awak angkutan umum dan fasilitas pangkalan.

2.1.3 Tipe-Tipe Terminal

Melalui keputusan Menteri Perhubungan No 31 yang berisikan tentang terminal transportasi jalan, didalamnya terminal dibagi menjadi 3 (tiga) tipe terminal penumpang yaitu:

- Terminal Tipe A

Terminal tipe A dapat melayani kendaraan umum, angkutan antar kota dan provinsi, angkutan kota dan pedesaan, dan angkutan lintas batas negara dan antar provinsi. Persyaratan terminal tipe A :

- (a) Terletak di jalan arteri dengan kelas jalan min kelas III A; b. Terletak di ibu kota provinsi, kota madya, atau kabupaten; dan c. Terletak dalam jaringan trayek antar kota antar provinsi dan lintas batas negara.
- (b) Terletak di jalan arteri dengan kelas jalan min kelas III A.

- Terminal Tipe B

Terminal tipe B memiliki fungsi untuk melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota, angkot, dan angkutan pedesaan. Persyaratan lokasi untuk terminal ini adalah sebagai berikut:

- (a) Terletak di kota madya atau kabupaten dan terhubung ke jaringan transportasi antar kota provinsi
- (b) Sebuah jalan arteria tau kolektor yang memiliki kelas jalan minimal III B
- Terminal Tipe C

Terminal tipe C memiliki fungsi untuk melayani kendaraan umum untuk angkutan pedesaan. Persyaratan lokasi terminal untuk tipe C, yaitu :

- (a) Terletak di wilayah kabupaten tingkat dua dan dalam jaringan trayek angkutan pedesaan
- (b) Terletak di jalan kolektor atau lokal dengan kelas jalan paling tinggi kelas III A.
- (c) Tersedia lahan yang sesuai dengan permintaan angkutan.
- (d) Memiliki jalan akses dari terminal sesuai dengan kebutuhan untuk kelancaran lalu lintas di sekitar terminal.

Tabel 2.1 Hubungan terminal dengan pelayanan angkutan penumpang

No	Kriteria	Terminal tipe A	Terminal tipe B	Terminal tipe C
1	AKAP + Tipe B	AKAP + Tipe B	AKDP + Tipe C	Angkutan desa / Angkutan kota
2	Lokasi	Jl. Arteri primer	Jl. Arteri / Kolektor Primer	Jl. Kolektor / Lokat Sekunder
3	Kelas Jalan	Min. III A	Min. III B	Min. III B
4	Jarak minimal antar 2 terminal	Min. 20km	Min. 15km	
5	Luas Lahan	Min. 5Ha	Min. 3 Ha	Sesuai Permintaan
6	Akses Keluar Mastuk Terminal	Min. 100m	Min. 50m	Sesuai Permintaan

(Sumber : <http://www.dephub.go.id> diunduh tanggal 16-05-2024 pukul 11.22)

Tabel 2.2 Tabel Hubungan terminal dengan angkutan penumpang

No	Pelayanan Angkutan	Tipe Terminal	Trayek
1	Lintas Batas Negara	A: Pemberangkatan-Persinggahan-Tujuan	
2	Antar Kota Antar Propinsi	B: Pemberangkatan-Persinggahan-Tujuan	
3	Antar Kota Dalam Propinsi	A&B: Pemberangkatan-Persinggahan-Tujuan	
4	Kota		Utama Cabang Ranting
5	Pedesaan	C: Pemberangkatan-Persinggahan-Tujuan	

(Sumber: <https://www.dephub.go.id> diunduh tanggal 16 mei 2024 pukul 11.24)

Tabel 2.3 Data Operasional & Trayek Di Terminal Lama Tanjung Balai

DATA OPERASIONAL KENDARAAN DI TERMINAL					
NO	NAMA PERUSAHAAN ANGKUTAN	JENIS KENDARAAN	JUMLAH KENDARAAN	KAPASITAS PENUMPANG	TRAYEK
1	CV. SINAR SEPADAN	AKDP	20	16	TANJUNGBALAI - PEMATANG SIANTAR
3	CV. SARTIKA	AKDP	3	16	TANJUNGBALAI - MEDAN
3	CV. RAMAYANA KARYA	AKDP	3	16	TANJUNGBALAI - DOLOK SANGGUL
4	CV. KUPI	AKDP	25	16	TANJUNGBALAI - MEDAN
5	CV. KUPJ TDRU	AKDP	30	16	TANJUNGBALAI - MEDAN
6	CV. STT	AKDP	7	16	TANJUNGBALAI - TARUTUNG
7	CV. TKB	AKDP	2	16	TANJUNGBALAI - PADANG SIDEMPUAN
8	CV. BILAH PANE	AKDP	4	16	TANJUNGBALAI - AEK JAMU
9	CV. BKR	AKDP	17	16	TANJUNGBALAI - DUMAI
10	CV. SANGGARUDANG	AKDP	2	16	TANJUNGBALAI - PADANG SIDEMPUAN
11	CV. INDAH KARYA	AKDP	2	12	TANJUNGBALAI - PEMATANG BARU
12	CV. MERPATI TOUR	AKDP	15	12	TANJUNGBALAI - BATUBARA
13	CV. SITODIR JAYA	AKDP	13	12	TANJUNGBALAI - AEK KANOPAN
14	CV. MITRA KARYA	Angkutan Kota	10	12	TANJUNGBALAI - KOTA
15	CV. MARTABE	Angkutan Kota	15	12	TANJUNGBALAI - KOTA
16	CV. DEWI KARYA	Angkutan Kota	8	12	TANJUNGBALAI - KOTA
17	CV. KAAT	Angkutan Kota	3	12	TANJUNGBALAI - KOTA

(Sumber: Dishub Kota Tanjung Balai)

2.1.4 Klasifikasi Terminal Tipe B

- 1) Merupakan terminal kota Madya
- 2) sebagai penyedia transportasi yang melayani arus barang dan penumpang dalam jarak dan volume yang sedang.
- 3) Bongkar muat yang lebih besar atau sama dengan lima ton per unit kendaraan atau dua puluh penumpang per unit kendaraan.
- 4) Tingkat Pelayanannya : 25-50 kendaraan/jam.
- 5) Untuk terminal tipe ini, luas lahan minimal 3 ha di Pulau Sulawesi dan Sumatra, dan 2 ha di pulau lainnya.

2.1.5 Fasilitas Terminal

Untuk memastikan bahwa terminal dapat memberikan layanan yang baik bagi penggunanya, fasilitas yang diperuntukkan bagi pengguna jasa terminal harus disediakan dalam jumlah yang cukup dan dijaga agar tetap dapat melakukan fungsinya dengan baik. Dua kategori fasilitas terminal adalah fasilitas utama dan fasilitas penunjang.

A. Fasilitas Utama

Salah satu fasilitas yang dapat dikategorikan sebagai fasilitas utama adalah:

(1) Jalur pemberangkatan umum

digunakan oleh kendaraan angkutan umum penumpang untuk menaikkan penumpang dan memulai perjalanan sesuai dengan rute yang ditentukan.

(2) Jalur kedatangan kendaraan umum

Adalah area yang digunakan oleh angkutan umum untuk mengeluarkan penumpang dari kendaraan mereka, yang dapat pula merupakan akhir perjalanan.

(3) Jalur tunggu kendaraan umum

Jalur tunggu kendaraan umum adalah pelataran yang digunakan oleh angkutan umum untuk bersiap untuk berangkat dan juga dapat digunakan sebagai tempat istirahat bagi angkutan umum dan awaknya.

(4) Tempat tunggu penumpang

Tempat tunggu penumpang dapat berupa pelataran atau area yang disiapkan untuk penumpang angkutan umum.

(5) Jalur lintasan

Jalur lintasan adalah pelataran di mana kendaraan umum dapat langsung bergerak setelah menurunkan penumpangnya.

(6) Bangunan kantor terminal

merupakan bangunan tempat operator terminal melakukan kegiatan pelayanan masyarakat, termasuk segala sesuatu yang berkaitan dengan terminal. Biasanya juga terdapat menara pengawas, pos pemeriksaan, loket penjualan karcis, dan papan informasi.

(7) Tempat istirahat sementara

(8) Menara pengawas

(9) Loket penjualan karcis

(10) Rambu-rambu dan papan informasi

(11) Pelataran parkir untuk kendaraan pengantar dan taksi. Taksi dapat menggunakan tempat ini untuk mengangkut penumpang ke tempat yang dituju.

B. Fasilitas penunjang

Fasilitas penunjang dimaksudkan sebagai pelengkap dalam pengoperasian terminal. Fasilitas penunjang termasuk:

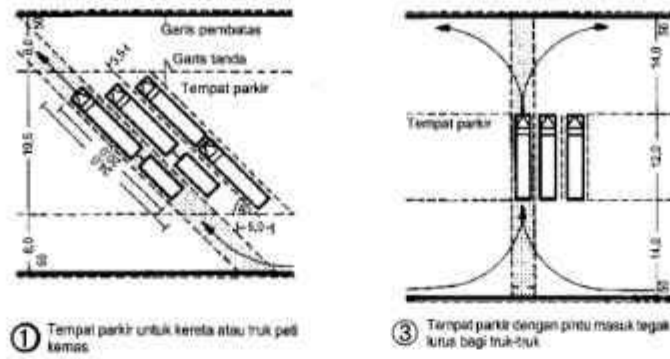
- 1) Jumlah toilet yang cukup harus disediakan untuk memenuhi kapasitas terminal baik untuk penumpang maupun angkutan umum, dan toilet harus sedapat mungkin bersih dan layak pakai.
- 2) Tempat ibadah digunakan oleh penumpang dan awak angkutan umum untuk memenuhi kewajiban agama mereka
- 3) Selama perjalanan dalam angkutan umum, makanan, minuman, oleh-oleh, dan kebutuhan lainnya dapat diperoleh di kantin atau kios.
- 4) Untuk menangani keadaan darurat di lingkungan terminal, terutama yang berkaitan dengan masalah kesehatan, ada ruang pengobatan.
- 5) Ruang informasi dan pengaduan dibuat untuk memberikan informasi tentang kegiatan yang sedang berlangsung di terminal, seperti trayek yang dilayani, biaya transportasi, dan hal-hal lainnya. Selain itu, ruang ini juga berfungsi untuk menerima keluhan masyarakat tentang masalah yang terkait dengan layanan terminal.
- 6) Di lingkungan terminal harus ada taman yang indah dan asri untuk membuat penumpang yang menunggu angkutan umum tidak bosan.

2.1.6 Deskripsi Persyaratan dan Kriteria Ruang

Deskripsi persyaratan dan kriteria ruang terminal bus terdiri dari :

1. Pola Parkir Bus

Dalam rancangan terminal bus ini menggunakan pola parkir tegak lurus dan kemiringan 45° karena disesuaikan dengan kebutuhan parkir. Pola parkir dengan kemiringan 45° & tegak lurus. Dapat dilihat pada gambar

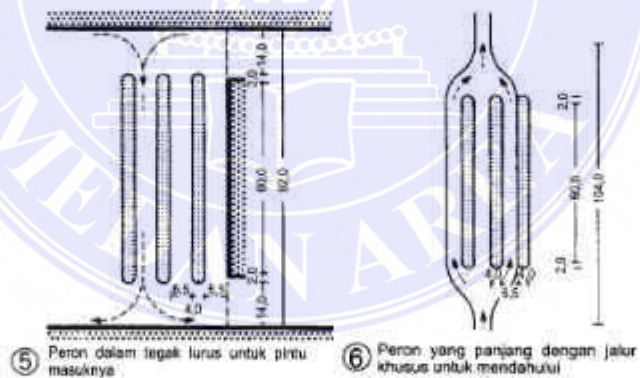


Gambar 2.1 Pola Parkir Bus

(Sumber : Ernst Neufert, Data Arsitek diunduh tanggal 18 mei 2024 pukul 09.01)

2. Pola Platform, area kedatangan, dan keberangkatan bus

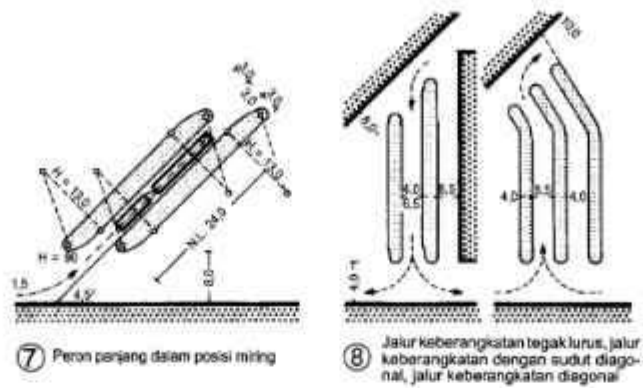
Standar dari beberapa pola platform untuk area kedatangan dan keberangkatan bus, dapat dilihat pada gambar



Gambar Pola Platform Tegak Lurus dan Memanjang

Gambar 2.2 Pola Platform Tegak Lurus dan Memanjang

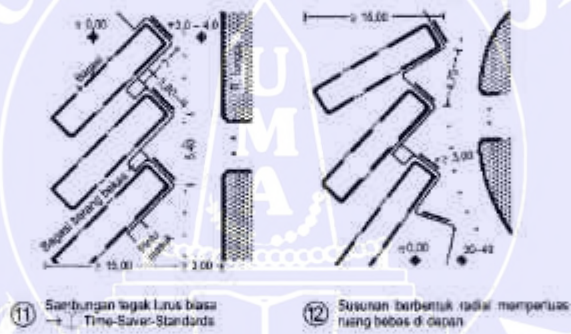
(Sumber : Ernst Neufert, Data Arsitek diunduh tanggal 18 mei 2024 pukul 09.05)



Gambar 2.3 Pola Platform Posisi Miring

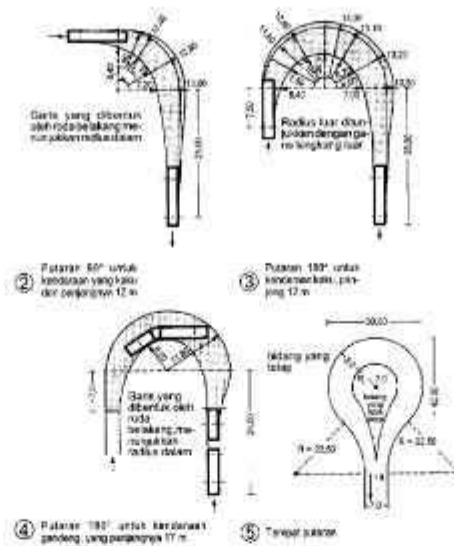
(Sumber : Ernst Neufert, Data Arsitek diunduh tanggal 18 mei 2024 pukul 09.09)

3. Standar Parkir dan Perputaran Bus Standar parker dan perputaran untuk bus dapat dilihat pada gambar



Gambar 2.4 Parkir area kedatangan dan keberangkatan

(Sumber : Ernst Neufert, Data Arsitek diunduh tanggal 18 mei 2024 pukul 09.13)



Gambar 2.5 Perputaran Bus 180 dan 90

(Sumber : Ernst Neufert, Data Arsitek diunduh tanggal 18 mei 2024 pukul 09.17)

2.2. Arsitektur Neo Vernakular

Arsitektur neo vernacular merupakan paham/aliran yang perkembangannya pada tahun 1960 an lahir aliran ini tidak lepas dari pengaruh masa arsitektur modern yang dimana pada masa post modern para arsitek mengatakan bahwa desain yang monoton sehingga terjadi perubahan, lahirlah paham/aliran arsitektur modern bahasa Yunani neo artinya baru sedangkan vernacular sendiri di ambil dari bahasa setempat. karena revolusi di eropa maka muncul trend desain rasionalisme dan fungsionalisme (Naftali et al., 2021).

Arsitektur Neo-Vernacular merupakan konsep arsitektur yang berkembang pada era Post Modern, mulai muncul pada tahun 1960-an. Kata “Vernakular” berasal dari Bahasa latin yang memiliki arti bahasa setempat/pribumi, dan kata “Neo” sendiri berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti baru (Goldra & Prayogi, 2021).

Arsitektur neo vernakular merupakan suatu aliran yang ramah lingkungan dan dekat dengan lingkungan sekitar, yang muncul di masa post modern karena

arsitektur pada masa itu berpendapat bahwa desain yang muncul monoton, perlu terjadi perubahan lahiriah paham atau aliran arsitektur neo vernacular di tahun 1960 banyak unsur yang ada di arsitektur neo vernakular mulai dari fisik dan non fisiknya yang di kombinasi jadi 1 yaitu bentuk modern dengan tetap mempertahankan unsur budaya, religi dan karakteristik asli bangunan (Naftali et al., 2021)

1. Menurut Charles Jenks, terdapat beberapa ciri-ciri Arsitektur Neo Vernakular sebagai berikut :

- Menggunakan atap bubungan, atap memiliki tritisan yang memanjang ke arah permukaan tanah yang menutupi dinding, sehingga diibaratkan sebagai elemen pelindung dan penyambut.
- Penggunaan batu bata.
- Menggunakan bentuk-bentuk tradisional yang ramah lingkungan dengan proporsi yang lebih vertikal.
- Kesatuan antara interior dengan ruang luar yang ada disekitarnya
- Warna-warna yang kuat dan kontras.

2. Konsep – Konsep Terkait Hunian Arsitektur Neo Vernakular :

Konsep-konsep yang terkait dengan hunian arsitektur neo vernakuler mencakup berbagai aspek dari desain, konstruksi, hingga keberlanjutan.

Berikut adalah beberapa konsep utama yang sering terkait dengan arsitektur neo vernakuler:

- Inspirasi dari Arsitektur Tradisional
- Adaptasi Kontemporer
- Ketahanan Lingkungan
- Interaksi dengan Alam
- Pertumbuhan Berkelanjutan

- Partisipasi Komunitas
 - Keseimbangan Estetika dan Fungsionalitas
 - Kontinuitas Budaya
3. Elemen-Elemen Pembentuk Arsitektur Neo Vernakuler

Elemen-elemen pembentuk arsitektur neo vernakuler adalah bagian-bagian atau karakteristik yang mempengaruhi desain dan estetika dari hunian atau bangunan tersebut. Ini mencakup penggunaan material, bentuk, pola, dan detail arsitektural yang mencerminkan warisan lokal dan budaya. Berikut adalah beberapa elemen utama yang sering terkait dengan arsitektur neo vernakuler (Area, 2022):

- Material Lokal
- Struktur Bangunan
- Tata Letak dan Ruang
- Fasad dan Bentuk Bangunan
- Ornamen dan Detail
- Pencahayaan dan Ventilasi
- Warna dan Finishing
- Lanskap dan Penataan Lingkungan

2.2.1 Tinjauan Arsitektur Melayu

Arsitektur melayu pada awalnya hanyalah bersifat sederhana dan minimalis. Namun kemudian sesuai dengan perkembangan zaman, konstruksi bangunan Melayu tersebut disesuaikan dengan gaya hidup dan kebutuhan yang terus berubah.








Bangunan rumah-rumah Melayu setelah tersentuh budaya Islam awalnya terbuat dari kayu olahan yang dihiasi berbagai ornament ukiran. Kemajuan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi mendorong bentuk-bentuk rumah tradisional

Melayu dan digantikan oleh rumah-rumah Melayu modern berarsitektur dan bahan bangunan yang berbeda.

Meskipun demikian, perubahan model arsitektur dan bahan bangunan dalam rumah melayu modern, tidak sampai mengubah makna dan simbolik yang terkandung dalam rumah Melayu tradisional. Dengan demikian, adat dan nilai tetap dijunjung, walau zaman telah berubah(Faisal, 2019).

2.2.2 Penerapan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular Melayu Pada Bentuk Bangunan

Penerapan arsitektur neo vernakular terhadap bentuk tiap bangunan adalah menerapkan bentuk persegi empat karena terinspirasi dari bangunan Rumah Melayu, bentuk segi empat juga akan membuat penataan ruang lebih fleksibel dan efisien. Setelah menentukan bentuk dasar bangunan, dilakukan analisis visual. Tampilan bangunan mencerminkan aspek-aspek rumah melayu yang disesuaikan dengan gaya modern(Arifin, 2024).

Penerapan Pada Bangunan	
Zona Penerima 	Irama 
Atap 	Keseimbangan 
Bukaan 	Warna 
Ornamen 	

Gambar 2.6 Penerapan Pada Bangunan

(Sumber : <https://jurnal.ft.uns.ac.id/> diunduh tanggal 18 mei 2024 pukul 10.27)

2.3. Studi Proyek Sejenis

2.3.1 Terminal Purabaya

Terminal Purabaya atau Terminal Bungurasih, merupakan terminal bus utama di Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Terminal ini adalah salah satu pusat transportasi penting di kota ini dan salah satu yang terbesar di wilayah Jawa Timur. Terminal Bus Purabaya terletak di wilayah Bungurasih, Kota Surabaya, Jawa Timur. Lokasinya cukup strategis dan mudah diakses dari berbagai bagian kota, serta terhubung dengan jalan utama dan akses transportasi umum lainnya. Terminal Bus Purabaya melayani layanan bus antarkota, antarprovinsi, dan lokal. Terminal ini menjadi titik awal dan akhir perjalanan bagi banyak rute bus yang menghubungkan

Surabaya dengan kota-kota lain di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan pulau-pulau lain di Indonesia.



Gambar 2.7 Terminal Purabaya

(Sumber :

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Gedung_Ruang_Tunggu_Penumpang_Terminal_Purabaya
diunduh tanggal 18 maret 2024 pukul 15.02 wib)

Terminal ini merupakan terminal tersibuk di Indonesia, dengan pengunjung terminal 120.000 orang per hari. Terminal direncanakan sejak tahun 1982 berdasarkan Surat Persetujuan dari Gubernur Jawa Timur, namun pembangunannya baru dilaksanakan pada tahun 1989 dan mulai dioperasikan pada tahun 1991 oleh Menteri Perhubungan Republik Indonesia. Terminal Prabaya merupakan terminal Tipe A dan merupakan terminal terbesar di Asia Tenggara.



Gambar 2.8 Siteplan Terminal Purabaya

(Sumber : <https://purabayabusterminial.files.wordpress.com/2010/05/rev.diunduh tanggal 18 maret 2024 pukul 15.30 wib>)

Terminal Bus Purabaya dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk kenyamanan dan keamanan penumpang. Ini termasuk loket penjualan tiket, ruang tunggu penumpang, area parkir bus, toilet umum, fasilitas makanan dan minuman, toko-toko, ATM, dan layanan informasi.



Gambar 2.9 Eksterior & Interior Terminal Purabaya

(Sumber : [Terminal Purabaya | The Cleanest Bus Station in Surabaya \(wordpress.com\)diunduh tanggal 18 maret 2024 pukul 15.51](http://Terminal Purabaya | The Cleanest Bus Station in Surabaya (wordpress.com)diunduh tanggal 18 maret 2024 pukul 15.51))

Sarana dan prasarana di Terminal Bus Purabaya mencakup berbagai fasilitas dan infrastruktur yang mendukung aktivitas penumpang dan operasional terminal.

Berikut adalah beberapa di antaranya:

- Gedung Terminal
- Peron Bus
- Area Tunggu Penumpang
- Loker Penjualan Tiket
- Fasilitas Toilet
- Restoran dan Warung
- Area Parkir
- Area Bagasi
- Pusat Informasi
- Fasilitas Keamanan
- Layanan Taksi
- Pusat Pelayanan Penumpang
- Fasilitas Kesehatan
- Pusat Layanan Perjalanan

2.3.2 Terminal Giwangan Yogyakarta

Terminal Bus Giwangan adalah salah satu terminal bus utama yang terletak di Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Terminal ini merupakan pusat transportasi penting di Yogyakarta dan menjadi titik awal dan akhir perjalanan bagi banyak rute bus antarkota dan antarprovinsi di Pulau Jawa.



Gambar 2.10 Terminal Giwangan Yogyakarta

(Sumber : <https://www.gudeg.net/read/7442/terminal-giwangan.html> diunduh tanggal 18 maret 2024 pukul 16.20)

Terminal Bus Giwangan terletak di Jalan Imogiri Timur No. 29, Giwangan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasinya cukup strategis, berada di bagian selatan Kota Yogyakarta, dan mudah diakses oleh masyarakat.



Gambar 2.11 Site Terminal Giwangan

(Sumber : <https://earth.google.com> diunduh tanggal 18 maret 2024 pukul 16.44)

Terminal Giwangan merupakan salah satu kawasan Ruang Terbuka Hijau yang ada di Yogyakarta. Tanaman penyusuan RTH Terminal Giwangan tersebar diseluruh terminal. Untuk mempermudah inventarisasi dan pengambilan data, penelitian dilakukan dengan membagi terminal Giwangan menjadi empat area, hal

ini dilakukan karena selain untuk memudahkan inventarisasi dan pembahasan, juga karena disetiap area mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, dalam penggunaannya, ada area yang merupakan kawasan yang digunakan sebagai RTH murni, ada area yang dipergunakan sebagai parkir bus yang jarang interaksi manusianya dan ada juga area yang paling banyak interaksi manusia yang ada di area tersebut. karena hal itu maka dilakukan pembagian area menjadi 4 yaitu,

1. Area 1 meliputi jalur kedatangan bus perkotaan dan bus Antar Kota Antar Provinsi/Antar Kota Dalam Provinsi (AKAP/AKDP), jalur masuk kendaraan pengunjung sampai masjid, jalur masuk pengunjung dan pengelola terminal, Kantor dinas perhubungan Yogyakarta, dan pemberangkatan busa dalam kota
2. Area 2 meliputi kantor pengelola Terminal Giwangan, jalur pemberangkatan bus AKAP/AKDP, Hotel Terminal Giwangan, dan sebagian jalur hijau Terminal
3. Area 3 meliputi parkir bus, SPBU, sebagian jalur hijau Terminal, dan jalur keluar Bus AKAP/AKDP
4. Area 4 adalah kawasan RTH Terminal Giwangan dan Taman Keselamatan Lalulintas

Pembagian area dilakukan berdasarkan bentuk dari wilayah area, untuk memudahkan pengambilan data dilapangan, mengingat area yang cukup luas. Pembagian area dapat dilihat pada Gambar 2.12.



Gambar 2.12 Peta Pembagian Area Terminal Giwangan

(Sumber : <http://repository.umy.ac.id/> diunduh tanggal 18 maret 2024 pukul 16.59)

Adapun layout sirkulasi Terminal Giwangan tertera seperti pada gambar 2.13.



Gambar 2.13 Layout Terminal Giwangan

(Sumber : <https://www.facebook.com/bismania/photos/> diunduh tanggal 18 maret 2024 pukul 17.02)



Gambar 2.14 Eksterior & Interior Terminal Giwangan

(Sumber : <https://www.google.com/search?q=terminal+bus+giwangan> diunduh tanggal 18 maret 2024 pukul 17.10)

2.3.3 Terminal Bus Mansfield, Nottinghamshire (Inggris)



Gambar 2.15 Terminal Bus Mansfield, Nottinghamshire

(Sumber : [Architecture News & Buildings The Architects' Journal \(architectsjournal.co.uk\)](http://Architecture News & Buildings The Architects' Journal (architectsjournal.co.uk)) diunduh tanggal 18 maret 2024 pukul 19.57)

Pada gambar 2.15. merupakan Terminal Bus Mansfield, Nottinghamshire (Inggris) yang dibangun pada 20 Juli 2013, Terminal Bus Mansfield terletak di pusat kota Mansfield, Nottinghamshire, Inggris. Lokasinya strategis, biasanya terletak dekat dengan stasiun kereta api utama dan pusat-pusat perbelanjaan kota.



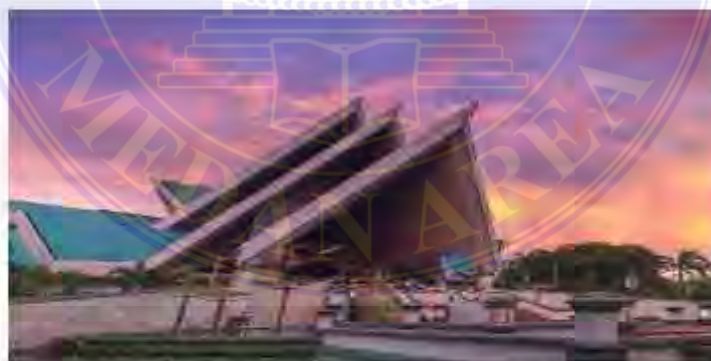
Gambar 2.16 Interior Terminal Mansfield

(Sumber : <https://id.foursquare.com/v/mansfield-bus-station/dinnduh tanggal 18 maret 2024 pukul 20.13>)

Pada area interior, penerapan sistem wayfinding diaplikasikan melalui zona tujuan yaitu ruang tunggu dan ruang loket pembelian tiket, yang bertujuan untuk tempat pertemuan dan mengorientasikan ke lokasi tertentu. (Gambar 2.16.)

2.4. Studi Banding Tema Sejenis

2.4.1 Istana Budaya Malaysia



Gambar 2.17 Istana Budaya Malaysia

(Sumber : <https://themalaysianreserve.com/> diunduh tanggal 18 mei 2024 pukul 13.34)

Salah satu teater asia tenggara yang memiliki konsep arsitektur neo-vernakular adalah Gedung Istana Budaya. Bangunan Istana Budaya berada di Jln. Tun Razak, Titiwangsa, 50694 Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia.

Struktur ini dirancang oleh Muhammad Ya'aqub, seorang arsitek. Struktur persegi panjang Istana Kebudayaan telah berubah berulang kali. motivasinya berasal dari bentuk layang-layang tradisional Melayu yang disebut sebagai "waubulan".



Gambar 2.18 Interior Istana Budaya Malaysia

(Sumber : themalaysianreserve.com/ diunduh tanggal 18 mei 2024 pukul 13.50)

Bangunan Istana Budaya dapat dijadikan salah satu studi banding tema sejenis yang dapat mengaplikasikan bangunan yang membawa nilai kearifan lokal dengan penyajian yang modern dengan menerapkan konsep arsitektur neo-vernakular yang membawa nilai nilai budaya lokalnya serta teknologi dan elemen modern.

2.4.2 Dewan Suarah Bau- Sarawak



Gambar 2.19 Dewan Suarah Bau- Sarawak

(Sumber : <https://sarawakdotcom.blogspot.com> diunduh tanggal 18 mei 2024 pukul 14.41)

Dewan Suarah Bau berada di Jalan Lee Khoi Chun, 94000 Bau, Sarawak, Malaysia, Dewan Suarah Bau menawarkan galeri dan aula untuk disewakan. Institut

Arsitek Malaysia memberikan Penghargaan Arsitektur Nasional 1991 untuk Bangunan Institusi Terbaik kepada Dewan Suarah Bau.

Bentuk dasar massa bangunan Dewan Suarah Bau adalah persegi panjang, tetapi ditambahkan menjadi dua massa bangunan dinamis. Dewan Suarah Bau menggabungkan beberapa elemen arsitektur barok dengan gaya, bahan, konstruksi, dan fungsi bangunan. Dewan Suarah Bau terdiri dari rumah panggung yang memiliki tampilan modern tradisional. Meskipun tidak ada pintu secara fisik, tangga menandai pintu, sehingga zonasi publik dan privat dapat dipisahkan. Lantai satu memiliki kusen kayu dan jendela kaca mati. Dinding dibatasi dengan kisi-kisi dan kaca mati.



Gambar 2.20 eksterior Dewan Suarah Bau Sarwak

(Sumber : <https://www.akdi.net/portfolio-page/institution/bau-civic-centre/> diunduh tanggal 18 mei 2024 pukul 17.04)



Gambar 2.21 Interior Dewan Suarah Bau Sarawak

(Sumber : <https://foursquare.com/v/dewan-suarah-bau> diunduh tanggal 18 mei 2024 pukul 17.10)

Atap Dewan Suarah Bau pada massa bangunan lingkaran menggunakan atap merucut seperti atap tradisional baruk. Dan pada massa bangunan persegi panjang menggunakan atap pelana yang ditopang oleh kolom lengkung didepannya yang merepresentasikan bangunan vernakular bangunan setempat.

Untuk bangunan lingkaran, atap Dewan Suarah Bau menggunakan atap merucut yang mirip dengan atap baruk tradisional. Untuk bangunan persegi panjang, atap pelana ditopang oleh kolom lengkung yang mewakili vernakular bangunan setempat.

2.4.3 Masjid Raya Sumatera Barat-Padang



Gambar 2.22 Masjid Raya Sumatera Barat, Padang

(Sumber : <https://atourin.com/destination/padang/masjid-raya-sumatera-barat> diunduh tanggal 19 mei 2024 pukul 09.02)

Lokasi Masjid Raya Sumatera Barat berada di Jalan Khatib Sulaiman di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Masjid Raya Sumatera Barat menjadi tuan rumah tablig akbar, pertemuan jemaah, Salat Ied, dan Salat Jumat setiap minggu.

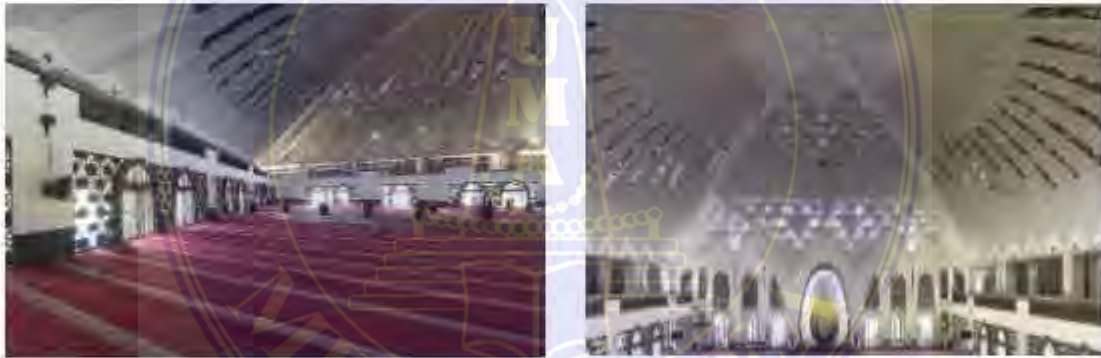
Bentuk dasar massa bangunan Masjid Raya Sumatera Barat adalah persegi panjang yang berubah menjadi bentuk massa lengkung yang dinamis. Masjid terhubung ke dua sirkulasi, dengan sirkulasi utama berada pada elevasi +5.80. Peninggian masjid sama dengan Rumah Minangkabau, rumah panggung.



Gambar 2.23 Masjid Raya Sumatera Barat

(Sumber : <https://pergryuk.com/informasi/masjid-raya-sumatera-barat> diunduh tanggal 19 mei 2024 pukul 09.22)

Dinding masjid yang bermaterial dari kayu dibatasi oleh dinding berbentuk bilahbilah yang tembus cahaya dan udara dan terhubung dengan teras di sekitarnya.



Gambar 2.24 Interior Masjid Sumatera Barat

(Sumber : <https://jastitahn.com/2012/11/03/indahnyamasjid-raya-sumatera-barat/> diunduh tanggal 19 mei 2024 pukul 09.27)

Atap masjid ini terlihat seperti gonjong rumah gadang dengan bentuk ukiran kayu pada bagian dinding-dinding atap (fasad). Atap dari masjid mengikuti bentuk pola rumah gadang yang berpola segitiga kebawah dan kembang keatas, yang artinya berpegangan kepada bumi. Material yang digunakan di Masjid Raya Sumatera Barat adalah marmmer, alumunium, dan garnit. Pipa baja digunakan untuk atap, dan liwan di dalam masjid terbuat dari beton dan keramik.

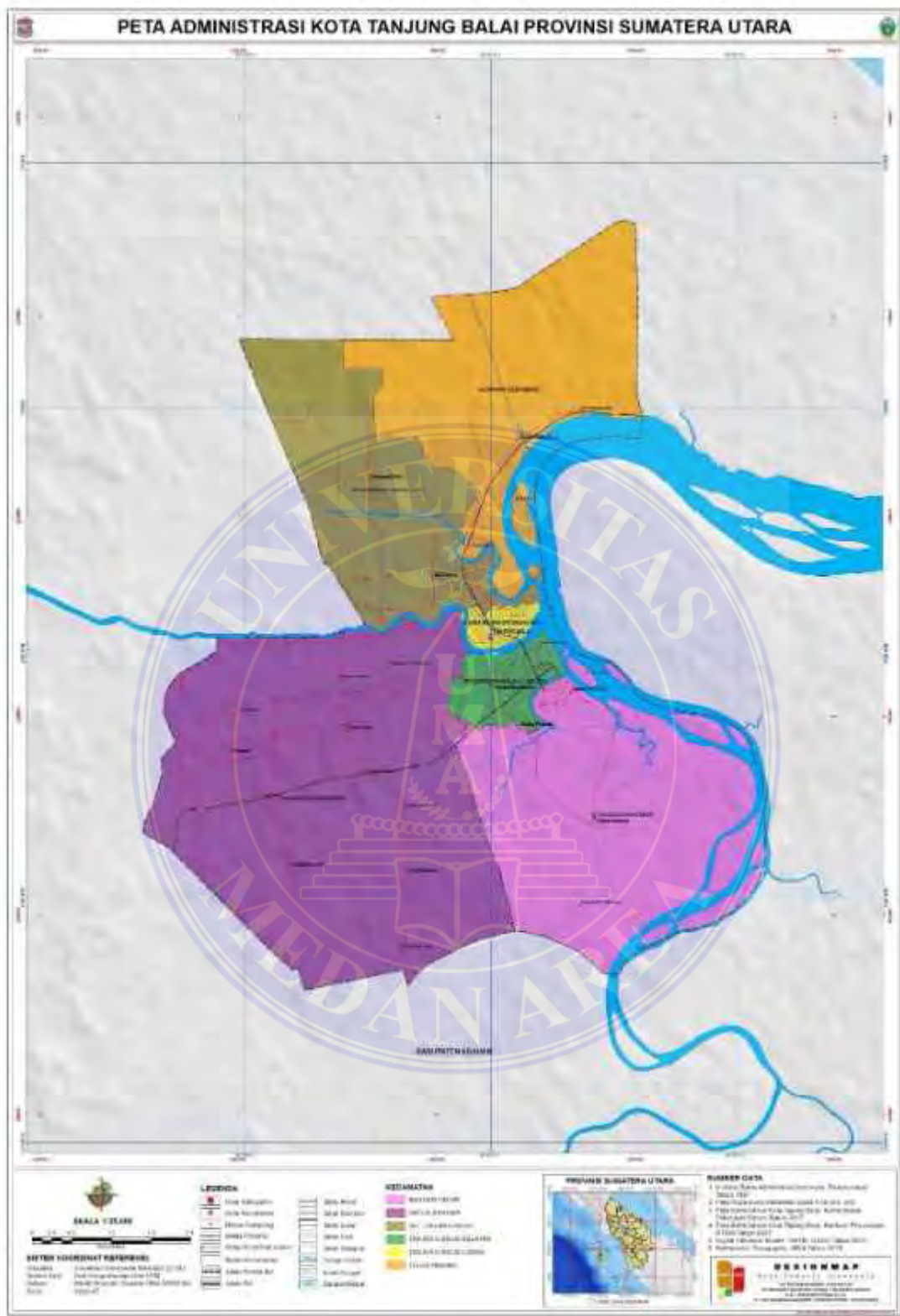
BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. Deskripsi Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Deskripsi Lokasi

Kota Tanjung Balai terletak di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Koordinat geografisnya adalah sekitar 2° 2' 31" Lintang Utara dan 99° 48' 13" Bujur Timur. Kota ini memiliki akses yang strategis karena terletak di pesisir timur Pulau Sumatera, menjadikannya sebagai pusat perdagangan dan transportasi yang penting di wilayah tersebut. Luas wilayahnya 60,52 kilometer persegi, dengan jumlah penduduk 175. 233 jiwa pada tahun 2020 dan 183. 170 jiwa pada akhir tahun 2023. Kota ini terletak di tepian Sungai Asahan, sungai terpanjang di Sumatera Utara. Jarak tempuh dari Kota Medan kurang lebih 186 km, kurang lebih 5 jam perjalanan dengan mobil. Sebelum Kota Tanjung Balai berkembang dari hanya 199 hektar (2 km²) menjadi 60,52 km², kota ini pernah menjadi kota terpadat di Asia Tenggara, dengan jumlah penduduk sekitar 40. 000 jiwa dan kepadatan penduduk sekitar 20. 000 jiwa per km². Terakhir, Kota Tanjung Balai diperluas menjadi ±60km² dengan diterbitkannya Keputusan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 1987 Tentang Perubahan Batas Wilayah Kota Tanjung Balai dan Kabupaten Asahan.



Gambar 3.1 Peta kota TanjungBalai

(<https://petatematikindo.wordpress.com/2016/01/05/administrasi-kota-tanjung-balai/> di unduh tanggal 9 mei 2024 pukul 9.47)

Topografi Kota Tanjung Balai didominasi oleh dataran rendah dengan beberapa bukit kecil di sekitar wilayahnya. Iklimnya termasuk dalam iklim tropis basah dengan dua musim utama: musim hujan dan musim kemarau. Curah hujan cukup tinggi terutama selama musim hujan, namun suhu relatif stabil sepanjang tahun.

Infrastruktur transportasi di Kota Tanjung Balai terdiri dari jalan raya utama, jaringan jalan lokal, dan pelabuhan yang melayani transportasi laut. Kendaraan umum seperti bus dan angkutan kota menjadi moda transportasi utama bagi penduduk setempat. Namun, belum ada terminal bus terpadu yang memadai yang dapat mengakomodasi kebutuhan transportasi publik secara efisien.

Maka dari itu redesain terminal bus tipe B dengan pendekatan arsitektur neo vernakular melayu dapat menjadi peluang untuk memperkuat identitas budaya lokal sambil meningkatkan kualitas layanan transportasi publik.

Untuk Pemilihan Lahan berada pada wilayah Jl. Jendral Sudirman No.Km.7, Sijambi, Kec. Datuk Bandar, Kota Tanjung Balai, Sumatera Utara, Kecamatan Datuk Bandar memiliki Batasan wilayah yaitu :

- Sebelah Utara: Berbatasan dengan Kecamatan Datuk Limapuluh dan Selat Malaka.
- Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Balai Kota.
- Sebelah Barat: Berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Balai Selatan.
- Sebelah Timur: Berbatasan dengan Kecamatan Datuk Limapuluh.

3.1.2 Tinjauan Site

Proses pemilihan lokasi redesain terminal bus tipe B dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain aksesibilitas, kebutuhan pengguna, dan potensi pengembangan. Setelah melakukan survei lapangan dan analisis terhadap

kondisi wilayah, lokasi yang dipilih adalah area Terminal lama kota Tanjung Balai berada.

Lokasi perancangan memiliki topografi dataran rendah dengan akses yang baik dari jalan raya utama. Luas area cukup untuk menampung fasilitas terminal bus terpadu beserta fasilitas pendukung seperti tempat parkir, area tunggu, dan fasilitas publik lainnya. Kondisi tanah stabil dan cukup untuk mendukung pembangunan infrastruktur yang direncanakan.

Lokasi perancangan mudah diakses dari berbagai arah dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Jaraknya yang dekat dengan pusat kota membuatnya menjadi titik pusat yang strategis bagi pengguna transportasi publik. Selain itu, aksesibilitas pejalan kaki juga diperhatikan untuk memastikan kenyamanan pengguna dalam mengakses fasilitas terminal bus.

Infrastruktur pendukung seperti jaringan listrik, air bersih, dan sanitasi sudah tersedia di sekitar lokasi perancangan. Namun, perlu dilakukan evaluasi dan peningkatan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mendukung operasional terminal bus terpadu, termasuk penyesuaian jalan dan sistem lalu lintas.

Dengan lokasinya yang strategis, terminal bus terpadu memiliki potensi untuk menjadi pusat transportasi yang penting di Kota Tanjung Balai. Selain itu, pengembangan terminal bus terpadu juga dapat memicu pertumbuhan ekonomi di sekitarnya, termasuk pengembangan bisnis komersial dan pariwisata.



Gambar 3.2 Lokasi Site

(Sumber : <https://earth.google.com/web/> diunduh tanggal 19 mei 2024 pukul 16.02)

Lokasi Proyek : Jl. Jendral Sudirman No.Km.7, Sijambi, Kec. Datuk Bandar, Kota

Tanjung Balai, Sumatera Utara

Luasan Site : 30,000 m²

Batasan Site

- Utara : Area Perkebunan & Ladang
- Timur : Jl. Jendral Sudirman
- Barat : Area Perkebunan & Ladang
- Selatan : Area Pemukiman & Perkebunan

3.1.3 Peraturan Pemerintah

Berdasarkan Pasal 92 huruf B tentang ketentuan zonasi untuk Kawasan peruntukan perdagangan dan jasa sebagai berikut :

Jl. Jendral Sudirman No.Km.7, Sijambi, Kec. Datuk Bandar, Kota Tanjung Balai, Sumatera Utara merupakan Kawasan peruntukan perdagangan dan jasa.

Oleh karena itu, perancangan dipilih pada Lokasi tersebut sesuai dengan Ketentuan umum peraturan zonasi, yaitu :

Tabel 3.1 Ketentuan Umum Zonasi Kota Tanjung Balai

No	Zona Berdasarkan Pola Ruang Wilayah	Materi Yang Diatur		Intensitas Bangunan				
		Deskripsi	Ketentuan Umum	KDB	KLB	GSB	Ketinggian	KDH
1	Kawasan Peruntukan Perdagangan Dan jasa	Kawasan yang diperuntukkan bagi kegiatan perdagangan dan jasa, termasuk pergudangan, yang diharapkan mampu mendatangkan keuntungan bagi pemiliknya dan memberikan nilai tambah pada satu kawasan perkotaan.	Diizinkan untuk kegiatan perdagangan besar dan eceran, jasa keuangan, jasa perkantoran usaha dan profesional, jasa hiburan dan rekreasi serta jasa kemasyarakatan. Diizinkan bersyarat untuk kegiatan hunian kepadatan menengah dan tinggi paling besar 10 persen dari total luas lantai Tidak diizinkan untuk kegiatan industri besar dan kegiatan lainnya yang mengakibatkan terganggunya kegiatan perdagangan dan jasa.	70%	0.8 - 2.4	1 - 7 m	Max 8 Lantai	30%

(Sumber: RTRW Kota Tanjung Balai Tahun 2013-2033 diunduh tanggal 5 juni 2024 pukul 16.31)

Tabel 3.2 Perhitungan Intensitas Bangunan

PERHITUNGAN INTENSITAS BANGUNAN			
Intensitas Bangunan	Persentase	Luas Lahan	Luas Total
KDB	70%	30,000 m ²	21,000 m ²
KLB	1-8 Lantai		
Ketinggian Maksimum Bangunan	8 Lantai		
RTH	30%	30,000 m ²	9,000 m ²
GSB	1-7 m		

(Sumber: RTRW Kota Tanjung Balai Tahun 2013-2033 diunduh tanggal 5 juni pukul 16.43)

3.2. Tahap Perancangan

3.2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peninjauan terhadap objek penelitian dengan mengidentifikasi objek yang ada di tapak. Proses yang dilakukan untuk mengetahui dampak atau efek negatif terhadap lingkungan sekitar, dengan mengumpulkan data-data baik berasal dari jurnal atau buku.

Melakukan analisis kesimpulan data yang diperoleh dari pengamatan survey lokasi dan memecahkan sumber masalah yang terkait.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan berbagai teknik yang relevan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif tentang perancangan terminal bus terpadu dengan pendekatan arsitektur neo vernakular di Kota Tanjung Balai. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber terpercaya seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen resmi terkait dengan terminal bus terpadu, arsitektur neo vernakular, dan karakteristik budaya lokal di Kota Tanjung Balai. Informasi yang diperoleh dari literatur ini akan menjadi dasar penelitian untuk memahami konteks, teori, dan konsep yang terkait dengan topik penelitian.

2. Survei Lapangan

Survei lapangan dilakukan untuk mengamati kondisi fisik dan sosial di lokasi yang akan dibangun terminal bus terpadu. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang topografi, infrastruktur, aksesibilitas, dan karakteristik lingkungan sekitar. Selain itu, dokumentasi visual seperti foto dan video juga dilakukan untuk merekam kondisi aktual dari lokasi tersebut.

3. Dokumentasi Arsip

Dokumentasi arsip digunakan untuk mengumpulkan data sekunder seperti dokumen perencanaan dan regulasi terkait pembangunan infrastruktur transportasi di Kota Tanjung Balai. Data ini akan membantu dalam memahami

konteks regulasi dan kebijakan yang berlaku serta mengidentifikasi kendala dan peluang dalam implementasi proyek.



BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Tapak

5.1.1 Konsep Eksisting Tapak

Dari analisa eksisting tapak konsep yang di ambil adalah mempertahankan posisi bangunan utama terminal terdahulu, dikarenakan posisi terminal terdahulu terbilang bagus dikarenakan berada di depan sehingga memudahkan pengunjung untuk mengaksesnya, dan juga dapat memberikan view yang menarik.



Gambar 5.1 Konsep Eksisting Tapak

(Sumber: Konsep Pribadi diunduh tanggal 20 mei 2024 pukul 10.13)

Penambahan fasilitas-fasilitas pendukung juga akan di buat seperti : kios-kios, restoran, cafe, book store, money changer, atm, musholla, biro perjalanan, minimarket dan foodcourt



Gambar 5.2 Konsep Eksisting Tapak

(Sumber:Konsep Pribadi diunduh tanggal 20 mei 2024 pukul 10.14)

5.1.2 Konsep Pencapaian Dan Sirkulasi

Dari analisa pencapaian dan sirkulasi konsep yang diambil adalah : Membuat sirkulasi akses kedatangan dan masuk ke terminal terpisah yang jalurnya disekat oleh trotoar dan pohon disepanjang jalur sirkulasi masuk, begitu juga dengan akses keluar dan keberangkatan agar dapat melancarkan sirkulasi di terminal.



Gambar 5.3 Konsep Pencapaian Dan Sirkulasi

(Sumber:Konsep Pribadi diunduh tanggal 20 mei 2024 pukul 11.15)

Membuat pedestrian yang nyaman dan menarik agar dapat membantu sirkulasi pejalan kaki di sekitar terminal



Gambar 5.4 Konsep Penambahan Pedestrian

(Sumber:Konsep Pribadi diunduh tanggal 20 mei 2024 pukul 11.16)

5.1.3 Konsep Utilitas

Konsep yang diambil dari analisa utilitas tapak dan bangunan adalah penataan kerapihan terhadap utilitas yang sudah ada di tapak seperti drainase,kabel kabel listrik,dan juga penambahan utilitas bangunan seperti :

1. Kelistrikan



Gambar 5.5 Instalasi Listrik

(Sumber:Konsep Pribadi diunduh tanggal 21 mei 2024 pukul 09.01)

2. Plumbing

A. Air Bersih

Pada terminal ini, sumber air bersih diperoleh dari PDAM. Untuk pendistribusian air, alat yang digunakan adalah pompa air dan penyimpanannya dilakukan melalui tangki. Oleh karena itu, sistem yang digunakan tetap sama, menggunakan pompa air dan sumber air dari PDAM. Ada satu tangki induk, yaitu ground reservoir dan roof tank, untuk penyimpanan, dan kemudian dialirkan ke beberapa tangki yang tersedia di tiap unit area.

B. Air Kotor

Untuk limbah cair, sistem pembuangan air kotor mengalir langsung ke drainase di depan terminal. Namun, ada cara yang lebih baik untuk menggunakan beberapa sistem greywater daripada mengalir langsung ke drainase. Ini memasukkan limbah air ke dalam bak agar dapat digunakan untuk menyiram tanaman dan untuk memadamkan api jika terjadi kebakaran.



Gambar 5.6 Instalasi Grey Water

(Sumber: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/> ditunduh tanggal 21 mei 2024 pukul 09.03)

3. Penghawaan

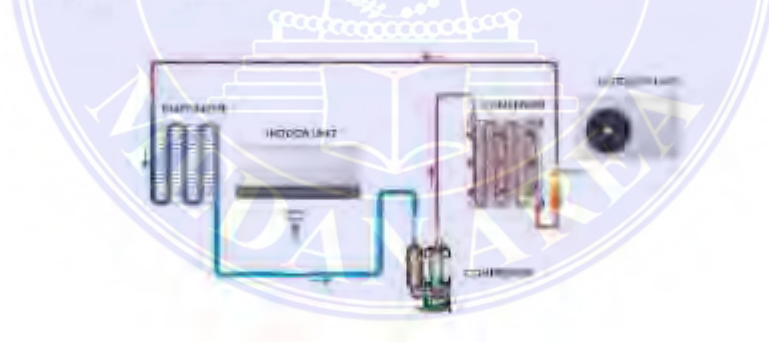
Penghawaan pada terminal dapat bersumber dari penghawaan alami dan buatan. Penghawaan alami menerapkan system ventilasi silang



Gambar 5.7 Penghawaan Alami

(Sumber: <https://rumahhijauku.wordpress.com/> diunduh tanggal 21 mei 2024 pukul 09.04)

Penghawaan buatan dalam terminal:



Gambar 5.8 Penghawaan Buatan

(Sumber: <https://www.mitra10.com/blog/cara-kerja-ac> diunduh tanggal 21 mei 2024 pukul 09.05)

4. Pencahayaan

Sinar matahari dan cahaya lampu di setiap ruangan adalah dua cara pencahayaan bangunan yang dapat dilakukan.



Gambar 5.9 Pencahayaan Buatan

(Sumber: <https://binus.ac.id/malang/2023/09/8-teknik-pencahayaan-ruangan/> diunduh tanggal 21 mei 2024 pukul 09.06)

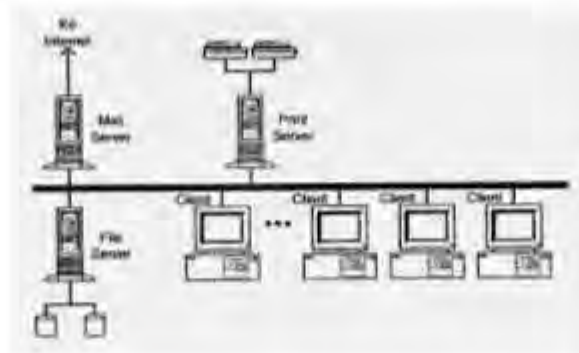
5. Sistem Pencegah Kebakaran



Gambar 5.10 Sistem Pencegahan Kebakaran

(Sumber: <https://www.endlessafe.com/sistem-pemadam-kebakaran-dan-fungsinya> diunduh tanggal 21 mei 2024 pukul 09.07)

6. Sistem Jaringan Internet Pada Bangunan



Gambar 5.11 Sistem Jaringan Internet

(Sumber: <https://networking indo-solution.com/> diunduh tanggal 21 mei 2024 pukul 09.09)

7. Sistem Keamanan



Gambar 5.12 Sistem Keamanan CCTV Pada Bangunan

(Sumber: <https://propertyandthecity.com/> diunduh tanggal 21 mei 2024 pukul 09.11)

8. Sistem Pembuangan Sampah



Gambar 5.13 Sistem Pembuangan Sampah

(Sumber: <https://www.bhuanajaya.desa.id/sistem-pengumpulan-dan-pengangkutan-sampah> diunduh tanggal 21 mei 2024 pukul 09.12)

5.1.4 Konsep View Tapak

Konsep dari analisa view tapak adalah Menyusun Pola Massa Bangunan Bentuk dan fasad bangunan diolah sebaik mungkin sebagai daya tarik visual pengguna terminal. Rancangan bangunan yang menghadap ke view yang menarik akan di desain dengan bukaan maksimal, karena untuk memaksimalkan view tampak jelas dari bangunan. Pada bangunan yang menghadap ke view yang kurang menarik dimanfaatkan untuk area servis, seperti toilet, parkir, dan lain sebagainya.



Gambar 5.14 Konsep View Tapak

(Sumber:Konsep Pribadi diunduh tanggal 21 mei 2024 pukul 10.18)

5.1.5. Konsep Kebisingan



Gambar 5.15 Konsep Kebisingan

(Sumber:Konsep Pribadi diunduh tanggal 21 mei 2024 pukul 14.08)

5.1.6. Konsep Vegetasi

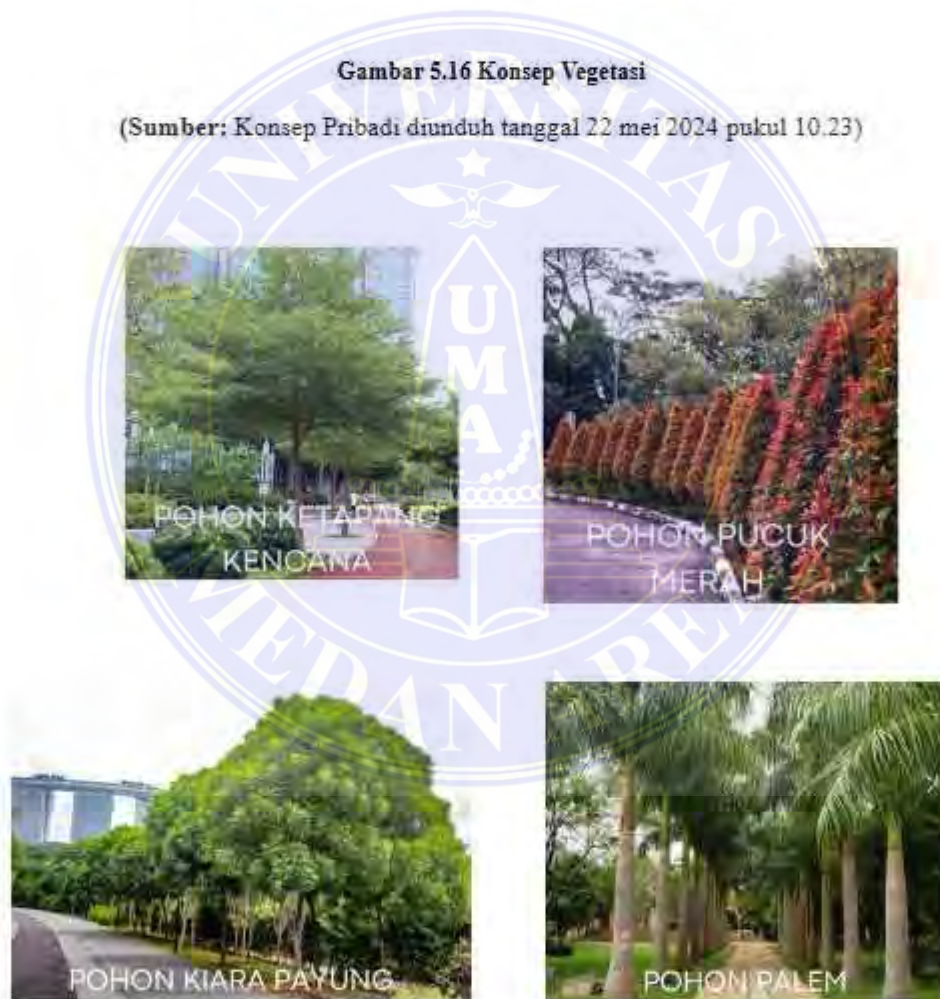
KONSEP: Menambahkan tanaman di beberapa Lokasi seperti: Ketapang kencana, pohon pucuk merah, pohon kiara payung, dan pohon palem. terutama yang terkena sinar matahari langsung. Vegetasi bertindak sebagai filter untuk mengurangi

panas dan memberikan Penghawaan sejuk pada lokasi Penanaman vegetasi pada area sekitar tapak khususnya area belakang yang tidak mendapatkan view yang baik.



Gambar 5.16 Konsep Vegetasi

(Sumber: Konsep Pribadi diunduh tanggal 22 mei 2024 pukul 10.23)



Gambar 5.17 Konsep Vegetasi.

(Sumber:Konsep Pribadi diunduh tanggal 22 mei 2024 pukul 10.25)

5.2. Konsep Klimatologi

5.2.1. Konsep Matahari

Konsep dari analisa matahari yang diterapkan terhadap bangunan terminal adalah pemakaian sun shading terutama yang bermotif melayu dikarenakan memakai tema arsitektur neo vernakular melayu, menggunakan material yang dapat meredam panas, seperti glasswool aluminium foil, bubble foil, panel Styrofoam dan juga menambahkan Skylight pada bangunan



Gambar 5.18 Konsep Matahari

(Sumber: Konsep Pribadi diunduh tanggal 28 mei pukul 13.29)

5.2.2. Konsep Angin

KONSEP: Bangunan utama pada tapak dibuat berbentuk persegi panjang dengan beberapa transformasi bentuk untuk dapat menerapkan ventilasi silang. Ventilasi silang atau cross ventilation adalah metode sirkulasi udara pada suatu hunian yang memanfaatkan dua jalur bukaan dengan posisi saling berhadapan di dalam satu ruangan. Jalur bukaan yang dimaksud bisa berupa jendela, pintu, atau lubang angin yang umumnya terletak di bagian atas dinding atau atap.

Sistem ventilasi silang bekerja dengan memanfaatkan perbedaan antara area tekanan tinggi dan rendah yang tercipta dari aliran udara. Perbedaan tekanan pada kedua sisi bangunan ini akan menciptakan sebuah perputaran udara keluar masuk,

yaitu udara segar masuk dari satu sisi dan mendorong udara yang pengap keluar dari sisi lainnya.

Begitu juga dengan penambahan vegetasi fungsinya untuk mengontrol angin dan mengurangi panas matahari masuk ke bangunan terminal



Gambar 5.19 Konsep Angin

(Sumber : Konsep Pribadi diunduh tanggal 28 mei 2024 pukul 14.26)

5.2.3. Konsep Hujan

Konsep:

- Meningkatkan lantai bangunan untuk mengantisipasi tergenangnya air hujan ketika curah hujan yang tinggi



Gambar 5.20 Konsep meninggikan lantai bangunan

(Sumber: Konsep Pribadi diunduh tanggal 06 juni 2024 pukul 09.49)

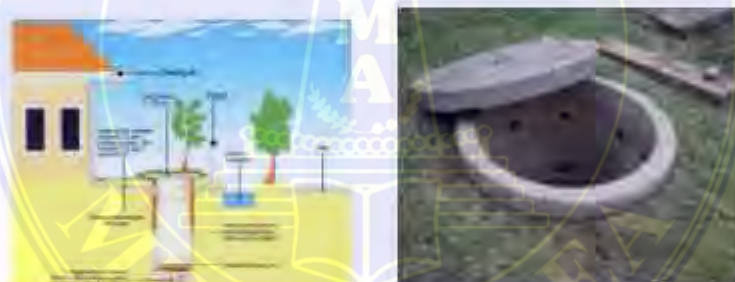
- Membuat atap miring dengan 2 arah buangan air hujan akan disalurkan melalui pipa yang akan mengalirkan air hujan ke saluran pembuangan utama



Gambar 5.21 Konsep membuat atap miring

(Sumber: Konsep Pribadi diunduh tanggal 06 juni 20024 pukul 09.51)

- Membuat Sumur Resapan, fungsinya untuk mengurangi Aliran Permukaan dan Mencegah Terjadinya genangan air. Sumur resapan berfungsi untuk menyerap air yang berasal di atas permukaan tanah.

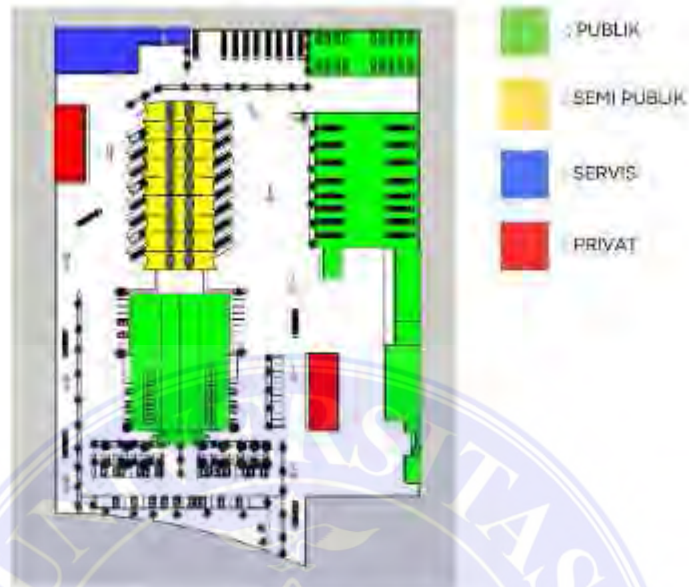


Gambar 5.22 Konsep membuat sumur resapan

(Sumber: Konsep Pribadi dkiunduh tanggal 06 juni 2024 pukul 09.53)

5.3. Konsep Bangunan

5.3.1. Konsep Zoning Bangunan



Gambar 5.23 Konsep Zoning Tapak

(Sumber:Konsep Pribadi diunduh tanggal 11 juni 2024 pukul 11.12)

Pembagian zona pada tapak, yaitu:

1. Zona publik, yang posisinya berada pada area depan tapak yang terdiri dari parkir kendaraan pribadi, parkir kendaraan, jalur kedatangan bus AKDP, ANGKOT gate kedatangan, dan bangunan utama terminal
2. Zona semi public, yang posisinya berada pada area tengah tapak yang terdiri dari peron pemberangkatan bus AKDP, parkir sementara bus AKDP, dan parkir kedatangan tamu, parkir keberangkatan tamu
3. Zona privat, terdiri dari kantor dishub dan kantor pengelola terminal
4. zona servis terdiri dari ruang utilitas ME dan bengkel

5.3.2. Konsep Bentuk Bangunan



Gambar 5.24 Konsep Bentuk Bangunan

(Sumber:Konsep Pribadi diunduh tanggal 11 juni 2024 pukul 17.19)

5.3.3. Konsep Struktur Bangunan

1. Struktur Bawah

Berdasarkan dari alternatif pada Analisa struktur bawah bangunan, maka struktur bawah yang di pakai adalah alternatif 1 yaitu pondasi menerus.

NO	ALTERNATIF	KELEBIHAN
1	PONDASI MENERUS	Keuntungan menggunakan pondasi ini adalah beban bangunan bisa disalurkan secara merata dengan catatan pondasi berdiri di atas tanah yang keras

Gambar 5.25 Konsep Struktur Bawah

(Sumber:Konsep Pribadi diunduh tanggal 13 juni 2024 pukul 10.15)

2. Struktur Tengah

Berdasarkan dari alternatif pada Analisa struktur tengah bangunan, maka struktur tengah yang di pakai adalah alternatif 1 dinding batu bata merah.

NO	ALTERNATIF	KELEBIHAN
1	DINDING BATU BATA MERAH	Batu bata merah merupakan jenis batu bata yang sering digunakan karena memiliki banyak keunggulan, seperti kokoh, tahan lama, dan harga yang terjangkau.

Gambar 5.26 Konsep Struktur Tengah

(Sumber: Konsep Pribadi diunduh tanggal 13 juni 2024 pukul 11.33)

3. Struktur Atas

Berdasarkan dari alternatif pada Analisa struktur atas bangunan, maka struktur atas yang di pakai adalah alternatif 2 yaitu rangka atap baja

NO	ALTERNATIF	KELEBIHAN
2	RANGKA ATAP BAJA	Kuda-kuda satu ini biasanya digunakan untuk bangunan yang mempunyai bentang atap yang lebar, selain lebih kokoh dari baja ringan, juga pemasangannya yang cepat.

Gambar 5.27 Konsep Struktur Atas

(Sumber: Konsep Pribadi diunduh tanggal 13 juni 2024 pukul 13.03)

DAFTAR PUSTAKA

- Area, U. M. (2022). PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL DI SPORT SKRIPSI OLEH : SOVA ANDILA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN SKRIPSI Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Teknik Arsitektur Universitas.
- Arifin, Y. (2024). PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR MELAYU. 04(01).
- Faisal, G. (2019). Arsitektur Melayu: Identifikasi Rumah Melayu Lontiak Suku Majo Kampar. Langkau Betang: Jurnal Arsitektur, 6(1), 1. <https://doi.org/10.26418/lantang.v6i1.31007>
- Goldra, G., & Prayogi, L. (2021). 5190-17060-1-Pb (Preseden Jurnal). 4(1), 36–42.
- Muthia, F. (2022). Redesain Terminal Tipe B Di Kabupaten Bireun. 1–124.
- Naftali, A. P., Mulyadi, L., Winarni, S., Arsitektur, M. P., Sipil, F. T., Perencanaan, D., & Malang, I. (2021). Terminal Tipe B Kota Tarakan Tema: Arsitektur Neo Vernakular. Jurnal PENGILON, 5(2), 91–108.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2013). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. Pemerintah Republik Indonesia, 1–97.
- PermenhubRI (2015). Peraturan menteri Perhubungan republik Indonesia Nomor PM 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. In Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas (pp. 1–18). [http://jdih.dephub.go.id/index.php/produk_hukum/timeline/Keputusan Tk Eselon I](http://jdih.dephub.go.id/index.php/produk_hukum/timeline/Keputusan_Tk_Eselon_I)
- Pratama, A. F. P., Nurhamsyah, M., & Irwin, I. (2022). Redesain Terminal Bus Lawang Kuari Sekadau Dengan Pendekatan Arsitektur Humanis. JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur, 10(2), 542. <https://doi.org/10.26418/jmars.v10i2.57086>

LAMPIRAN

Lampiran I : Desain Banner

Lampiran II : Gambar Kerja





STUDIO TUGAS AKHIR
REDESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG
BALAI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR MELAYU



LATAR BELAKANG:

Sebelumnya di Kota Tanjung Balai terdapat satu terminal bus yang kecil dengan beberapa moda transportasi. Namun, karena kondisi dan fasilitas yang tidak memadai banyak perusahaan otobus (PO) tidak lagi mengoperasikan armadanya di terminal tersebut. Hal ini menjadi alasan utama untuk meredesain terminal bus yang ada menjadi terminal tipe B sehingga terminal dapat memiliki bangunan yang berfungsi lebih optimal dengan fasilitas lengkap sesuai standar terminal tipe B.

DESKRIPSI LOKASI:

Lokasi Proyek : Jl. Jendral Sudirman No. Km.7, Sijambi, Kec. Darul Bandar, Kota Tanjung Balai, Sumatera Utara
 Luasan Site : 30.000 m²
 KDB : 70%
 GSB : 1-1 M






INTERIOR TERMINAL

PENERAPAN TEMA:

Penerapan Tema	
	Menyampaikan konsep desain yang mengadopsi bentuk dan struktur rumah tradisional Melayu sebagai inspirasi utama dalam desain terminal bus.
	Menyampaikan konsep desain yang mengadopsi bentuk dan struktur modern sebagai inspirasi utama dalam desain terminal bus.
	Menyampaikan konsep desain yang mengadopsi bentuk dan struktur rumah tradisional Melayu sebagai inspirasi utama dalam desain terminal bus.
	Menyampaikan konsep desain yang mengadopsi bentuk dan struktur modern sebagai inspirasi utama dalam desain terminal bus.
	Menyampaikan konsep desain yang mengadopsi bentuk dan struktur rumah tradisional Melayu sebagai inspirasi utama dalam desain terminal bus.
	Menyampaikan konsep desain yang mengadopsi bentuk dan struktur modern sebagai inspirasi utama dalam desain terminal bus.

pendekatan arsitektur juga memainkan peran penting dalam redesain terminal bus. Arsitektur neo-vernakular menawarkan pendekatan yang menggabungkan elemen-elemen tradisional dengan konsep-konsep kontemporer yang sesuai dengan identitas budaya dan lingkungan lokal. Melalui pendekatan ini, terminal bus terdapat dapat diintegrasikan dengan baik dalam konteks budaya dan lingkungan Kota Tanjung Balai, menciptakan ruang publik yang berkesan dan berfungsi secara optimal.





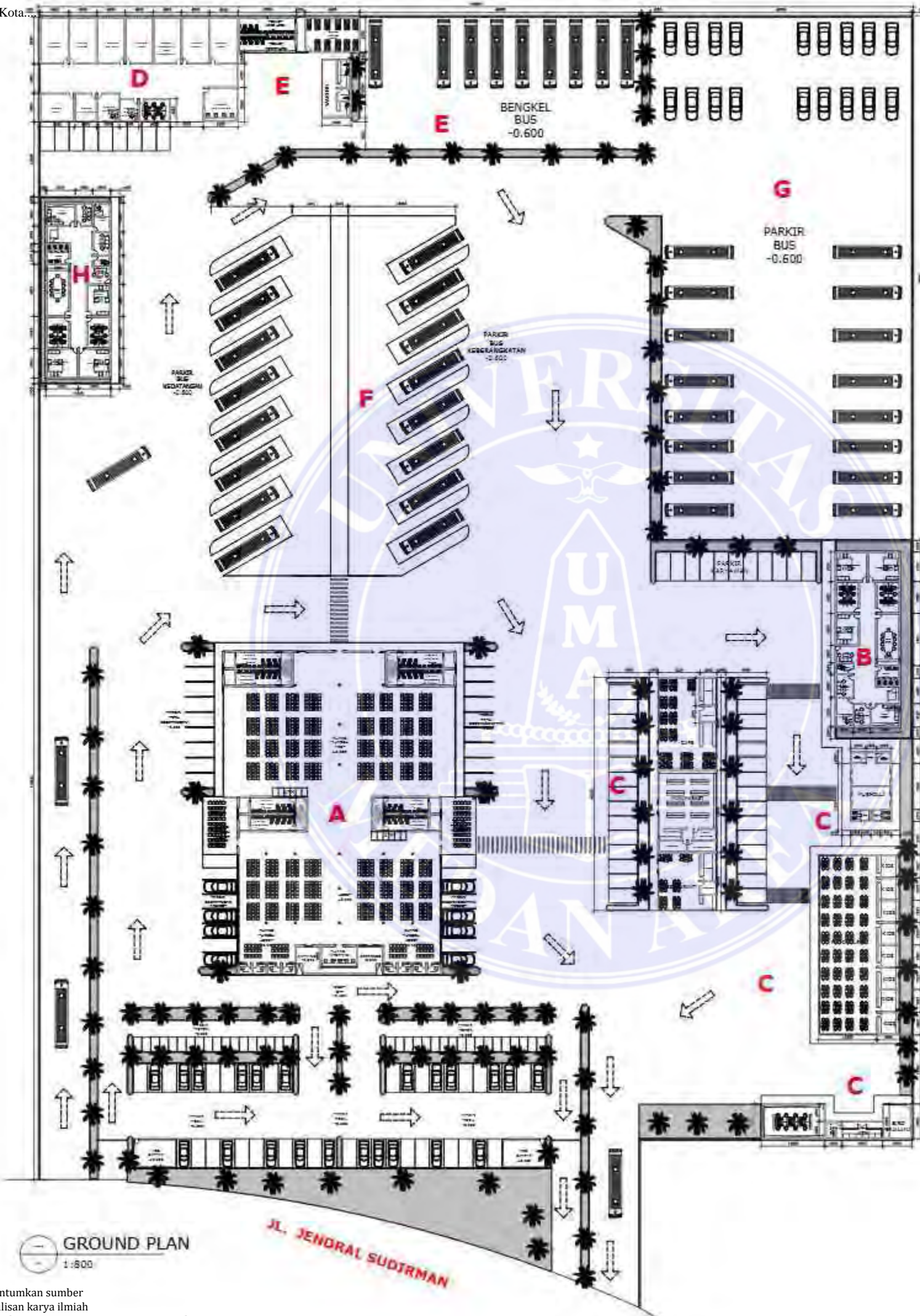
RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
(188140007)

Dosen Pembimbing:
Rina Saraswaty S.T., M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024

LEGEND :

- A = KEDAIAN UMUM
- B = KEDAIAN PENJUALAN
- C = KEDAIAN PENUNJANG PROYEKSI TERMINAL
- D = KEDAIAN SERVICE DAN DISTAS
- E = PABELTAS SUPER BUS
- F = PELATARAN BUS
- G = KEMAS BUS
- H = KANTOR DISHUB



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

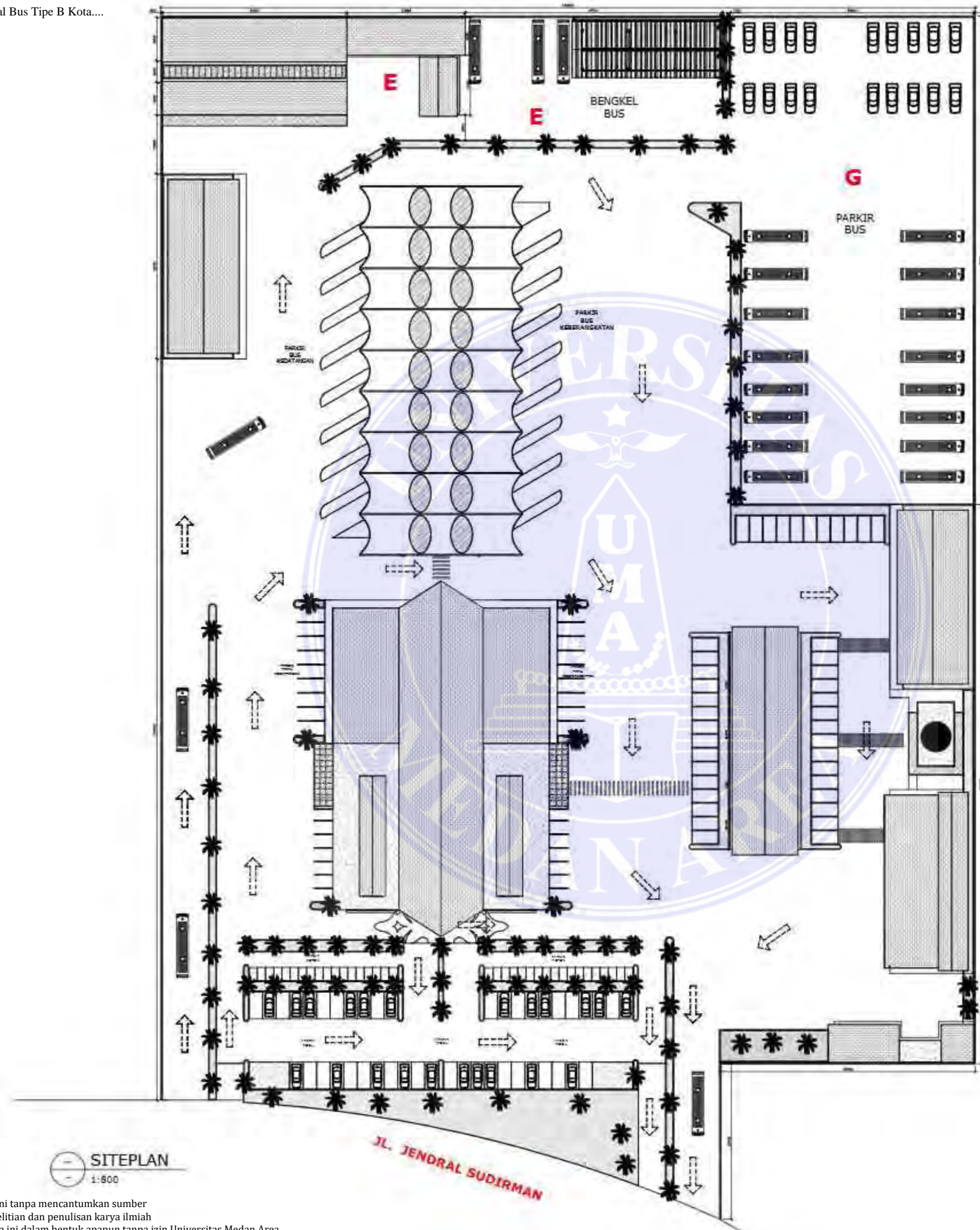


MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL
RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU
DOSEN PEMBIMBING
Rina Saraswaty S.T, M.T
NAMA
RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN 188140007
JUDUL GAMBAR
GROUND PLAN
KETERANGAN
SKALA
NO. GAMBAR

1 : 800 Document Accepted 3/1/25

LEGEND :

- A = KEGIATAN UTAMA
- B = KEGIATAN PENUNJANG
- C = KEGIATAN PENDUKUNG FASILITAS TERMINAL
- D = KEGIATAN SERVIS DAN UTILITAS
- E = FASILITAS SUPER BUS
- F = PELATARAN BUS
- G = PARKIR BUS
- H = KANTOR DISHUB



SITEPLAN
1:800

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

SITEPLAN

KETERANGAN

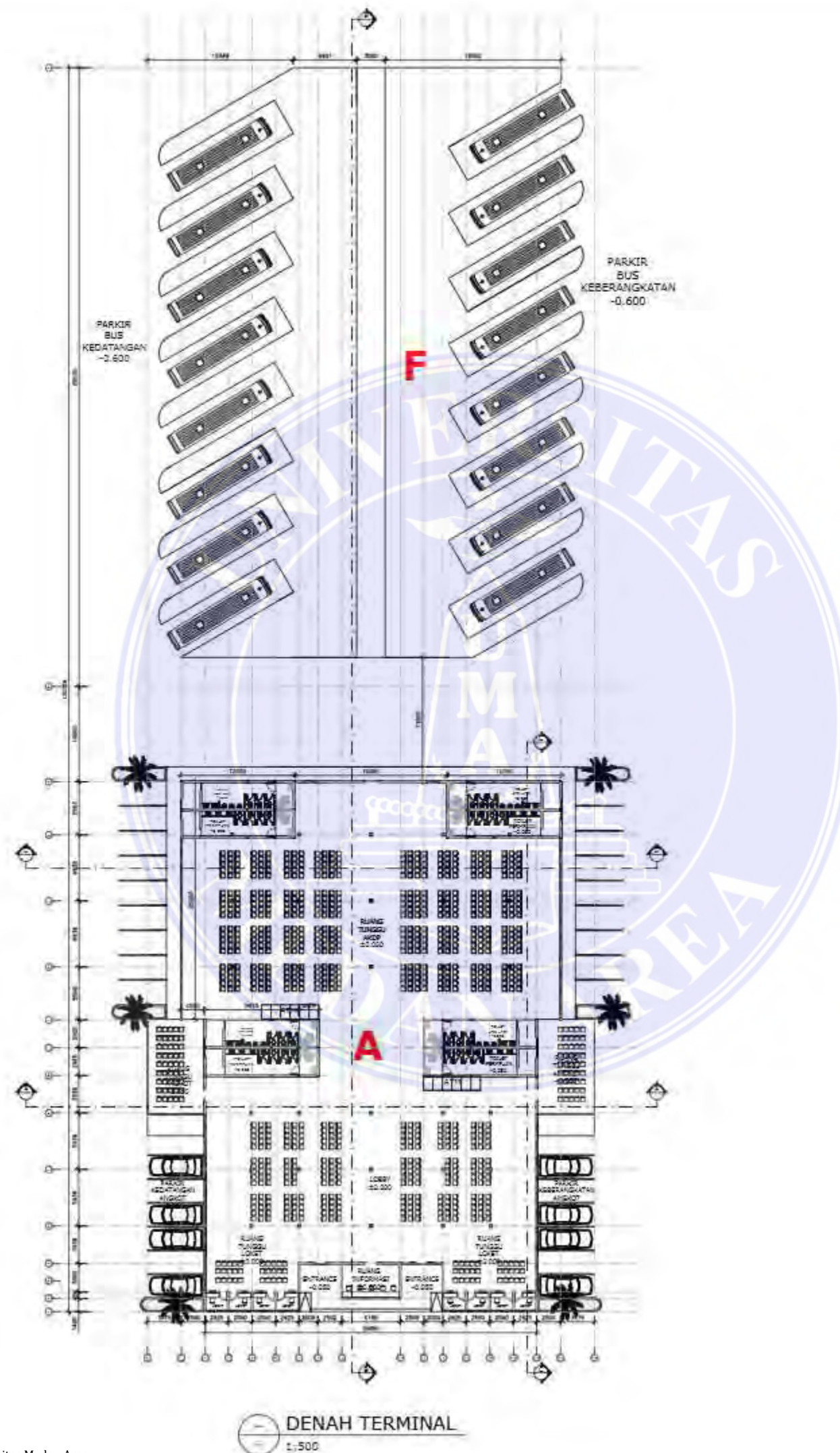
SKALA

NO. GAMBAR

1 : 800

Document Accepted 3/1/25

LEGEND :	
A	= KEGIATAN UTAMA
B	= KEGIATAN PENUNJANG
C	= KEGIATAN PENUNJANG FASILITAS TERMINAL
D	= KEGIATAN SERVICE DAN UTILITAS
E	= FASILITAS SUPER BUS
F	= PELATARAN BUS
G	= PARKIR BUS
H	= KANTOR DISHUB



DENAH TERMINAL
1:500



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

DENAH TERMINAL

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1 :500

Document Accepted 3/1/25

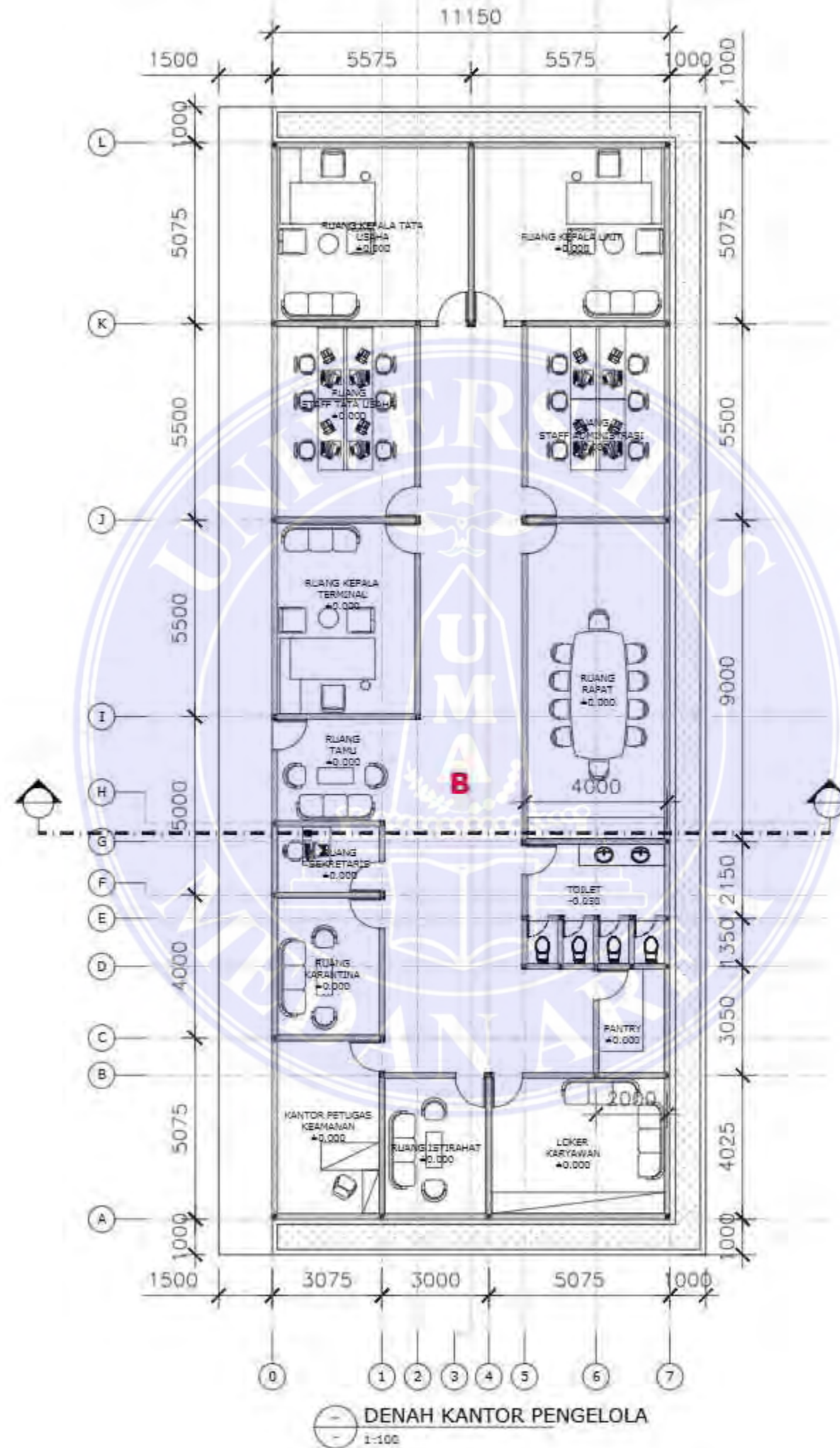
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

LEGEND :

- A = KEGIATAN UMUM
- B = KEGIATAN PENGELOLA
- C = KEGIATAN PENDUKUNG FASILITAS TERMINAL
- D = KEGIATAN SERVIS DAN UTILITAS
- E = FASILITAS SUPLEKUS
- F = PELATASAN BUS
- G = PARKIR BUS
- H = KANTOR DISHUB



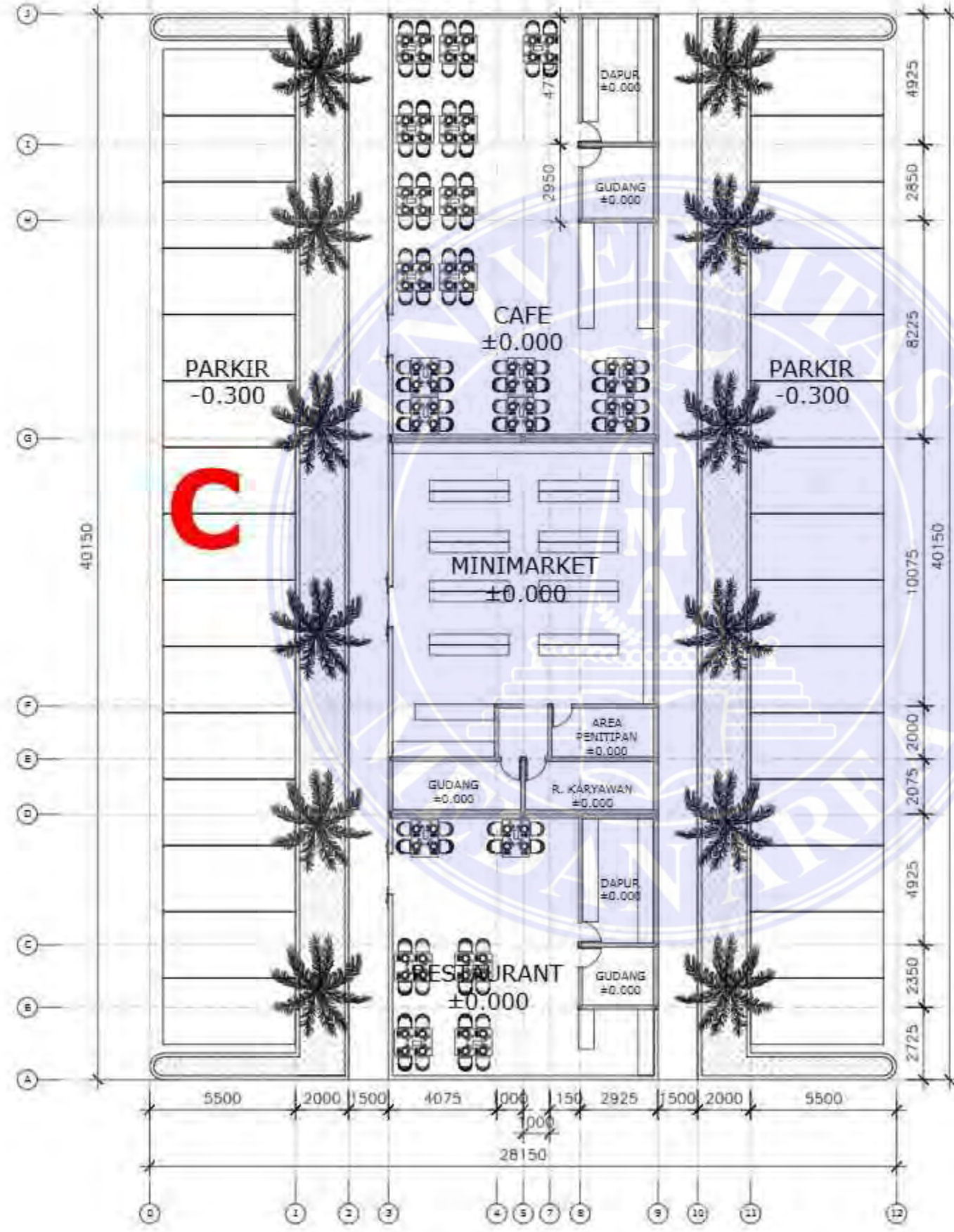
DENAH KANTOR PENGELOLA
1:100



MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL
RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU
DOSEN PEMBIMBING
Rina Saraswaty S.T, M.T
NAMA
RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN 188140007
JUDUL GAMBAR
DENAH KANTOR PENGELOLA
KETERANGAN
SKALA
1 : 100
NO. GAMBAR

LEGEND:

- A = KEGIATAN UMUM
- B = KEGIATAN PENGELOLA
- C = KEGIATAN PENDUKUNG FASILITAS TERMINAL
- D = KEGIATAN SERVIS DAN UTILITAS
- E = FASILITAS SUPLEMEN
- F = PELATASAN BUS
- G = PARKIR BUS
- H = KANTOR DISHUB



DENAH CAFE & RESTAURANT
1:200



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

DENAH CAFE & RESTAURANT

KETERANGAN

SKALA

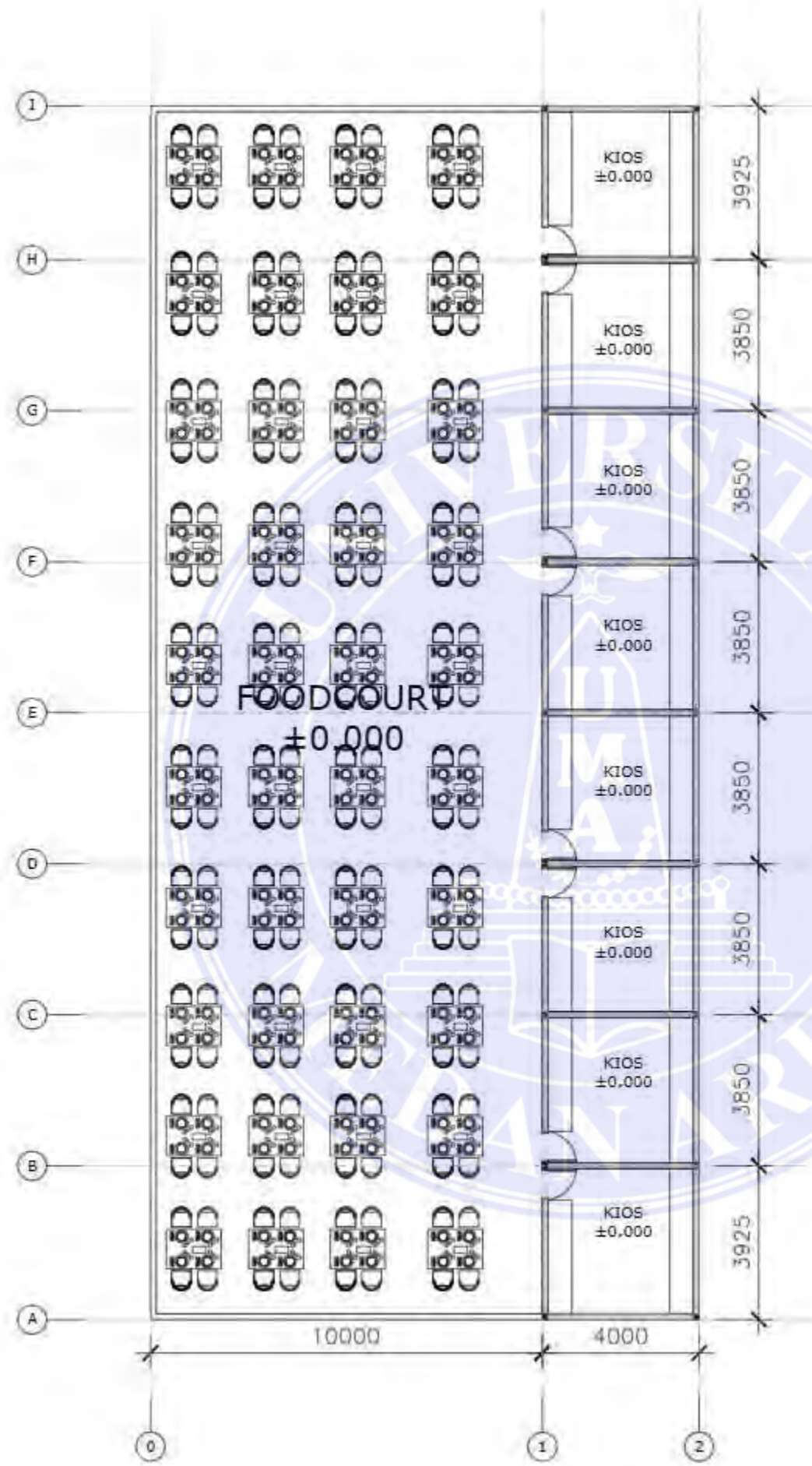
NO. GAMBAR

1 : 200

Document Accepted 3/1/25

LEGEND :

- A = KEGIATAN UMUM
- B = KEGIATAN PENGELOLA
- C = KEGIATAN PENDUKUNG FASILITAS TERMINAL
- D = KEGIATAN SERVIS DAN UTILITAS
- E = FASILITAS SUPLEMEN
- F = PELATAPAN SUD
- G = PARKIR BUS
- H = KANTOR DISHUB



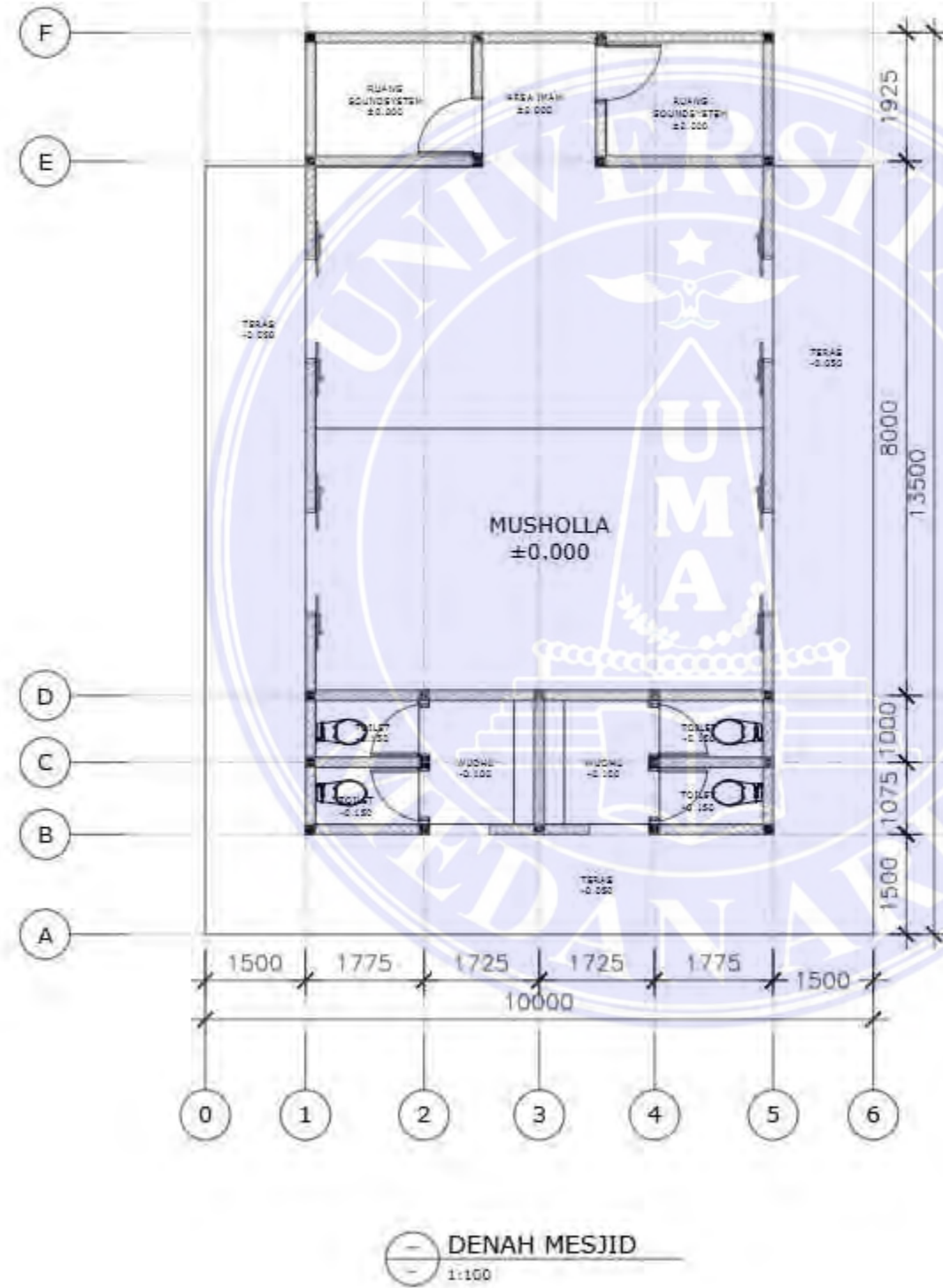
DENAH FOODCOURT
1:150



MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL
RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKTAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU
DOSEN PEMBIMBING
Rina Saraswaty S.T, M.T
NAMA
RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN 188140007
JUDUL GAMBAR
DENAH FOODCOURT
KETERANGAN
SKALA
1 : 150
NO. GAMBAR

LEGEND :

- A = KEGIATAN UMUM
- B = KEGIATAN PENGELOLA
- C = KEGIATAN PENDUKUNG FASILITAS TERMINAL
- D = KEGIATAN SERVIS DAN UTILITAS
- E = FASILITAS SUPERSUIS
- F = PELATAPAN BUS
- G = PARKIR BUS
- H = KANTOR DISHUB



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKTAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

DENAH MESJID

KETERANGAN

SKALA

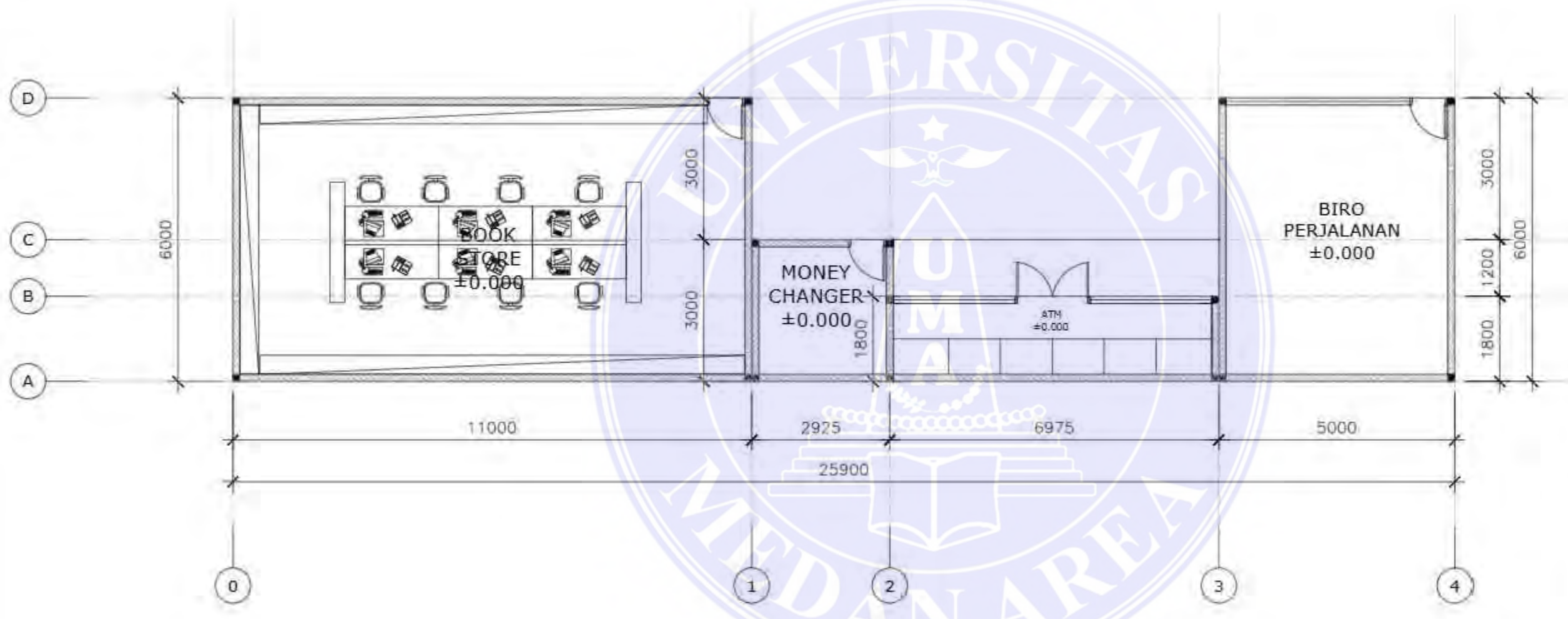
NO. GAMBAR

1 : 100

Document Accepted 3/1/25

LEGEND :

- A = KEGIATAN UMUM
- B = KEGIATAN PENGELOLA
- C = KEGIATAN PENDUKUNG FASILITAS TERMINAL
- D = KEGIATAN SERVIS DAN UTILITAS
- E = FASILITAS SUPLEMENSI
- F = PELATAPAN BUS
- G = PARKIR BUS
- H = KANTOR DISHUB



⊖ DENAH BOOK STORE - ATM - MONEY CHANGER - BIRO PERJALANAN
1:100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

DENAH BOOK STORE -
ATM - MONEY CHANGER -
BIRO PERJALANAN

KETERANGAN

SKALA

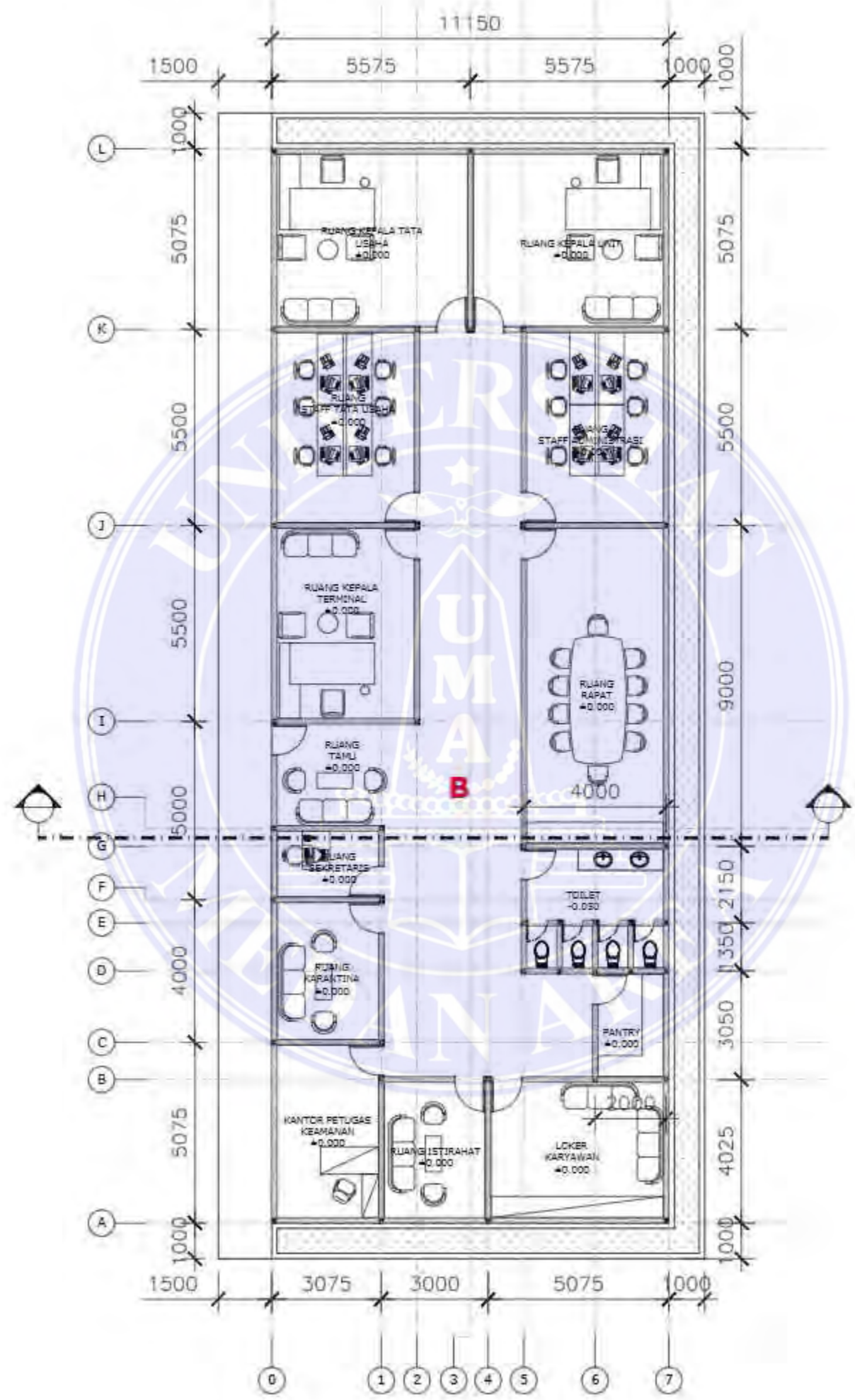
NO. GAMBAR

1 : 100

Document Accepted 3/1/25

LEGEND :

- A = KEGIATAN UMUM
- B = KEGIATAN PENGELOLA
- C = KEGIATAN PENDUKUNG FASILITAS TERMINAL
- D = KEGIATAN SERVIS DAN UTILITAS
- E = FASILITAS SUPLEKUS
- F = PELATASAN BUS
- G = PARKIR BUS
- H = KANTOR DISHUB



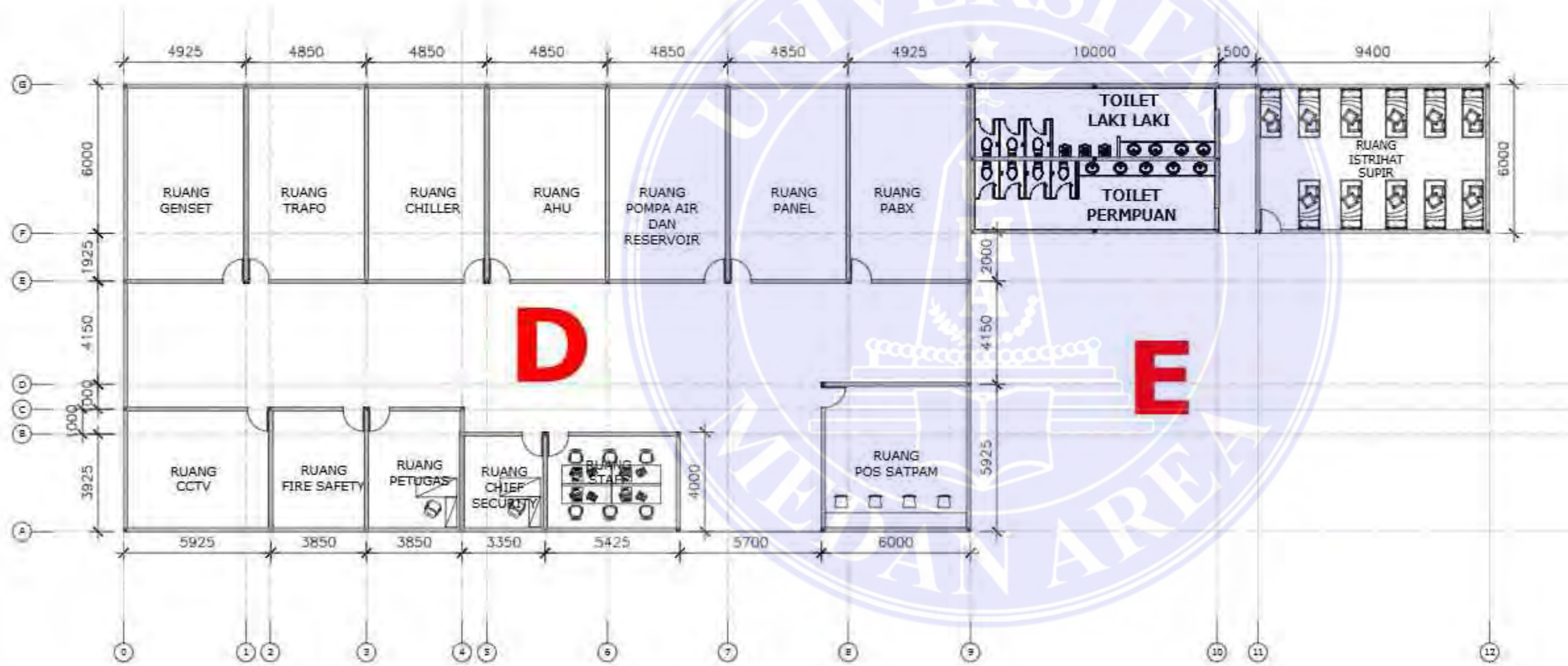
DENAH KANTOR DISHUB
1:100



MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL
RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU
DOSEN PEMBIMBING
Rina Saraswati S.T, M.T
NAMA
RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN 188140007
JUDUL GAMBAR
DENAH KANTOR DISHUB
KETERANGAN
SKALA
1 : 100
NO. GAMBAR

LEGEND :

- A = KEGIATAN UMUM
- B = KEGIATAN PENGELOLA
- C = KEGIATAN PENDUKUNG FASILITAS TERMINAL
- D = KEGIATAN SERVICE DAN UTILITAS
- E = FASILITAS SUPLEMEN
- F = PELATAPAN BUS
- G = PARKIR BUS
- H = KANTOR DOKUMEN



⊖ DENAH GEDUNG UTILITAS DAN SERVICE
⊕ 1:100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

DENAH GEDUNG UTILITAS DAN SERVICE

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1 : 100

Document Accepted 3/1/25



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswati S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN

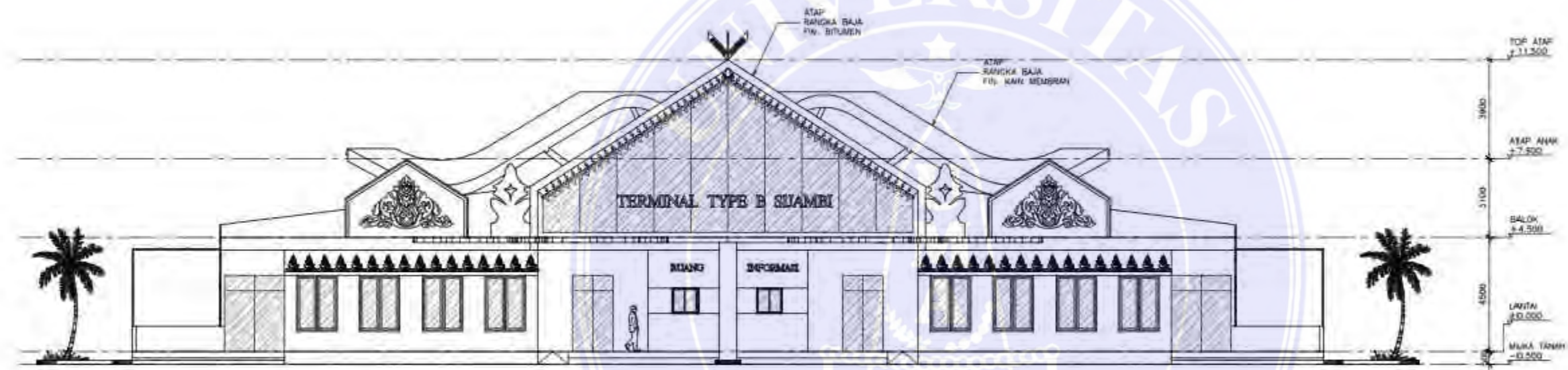
KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1 : 200

Document Accepted 3/1/25



TAMPAK DEPAN
1:200



TAMPAK SAMPING KANAN
1:500



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING KANAN

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1 : 500

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BELAKANG

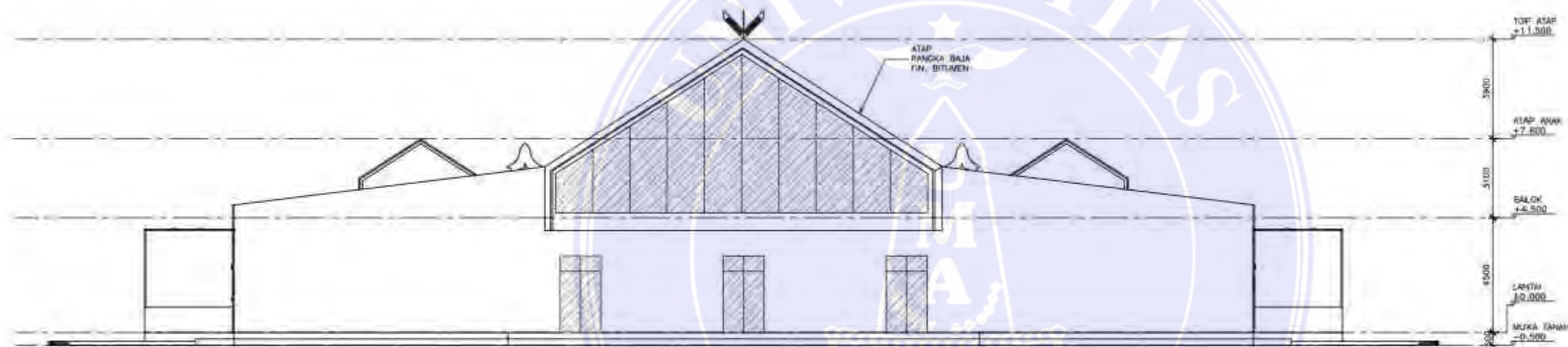
KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1 : 200

Document Accepted 3/1/25



TAMPAK BELAKANG
1:200

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING KIRI

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1 : 500

Document Accepted 3/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)3/1/25

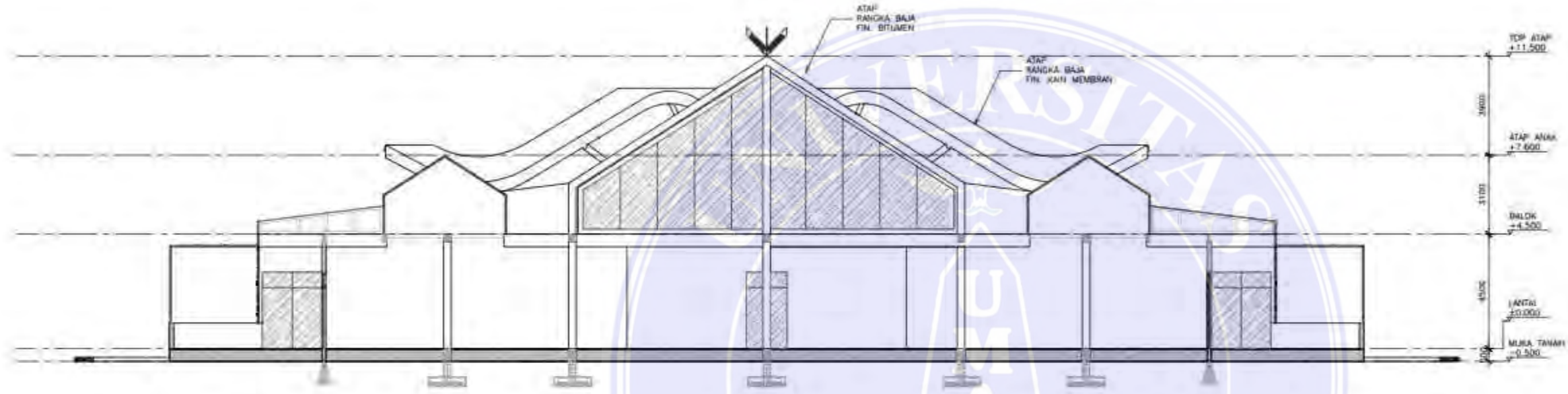


TAMPAK SAMPING KIRI
1:500

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



POTONGAN A - A
1:200



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

POTONGAN A - A

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1 : 200

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

POTONGAN B - B

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1 : 500

Document Accepted 3/1/25



POTONGAN B - B
1:500

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

POTONGAN C - C

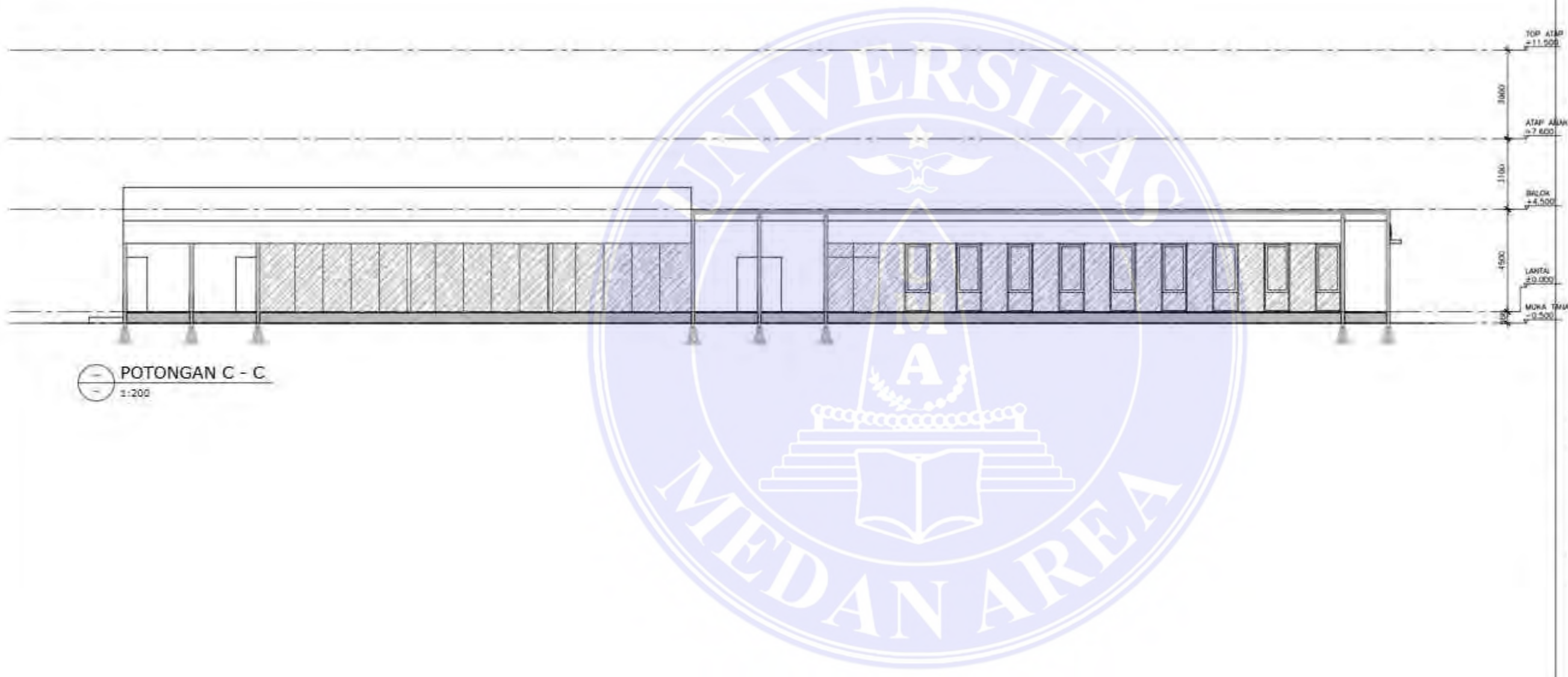
KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1:200

Document Accepted 3/1/25

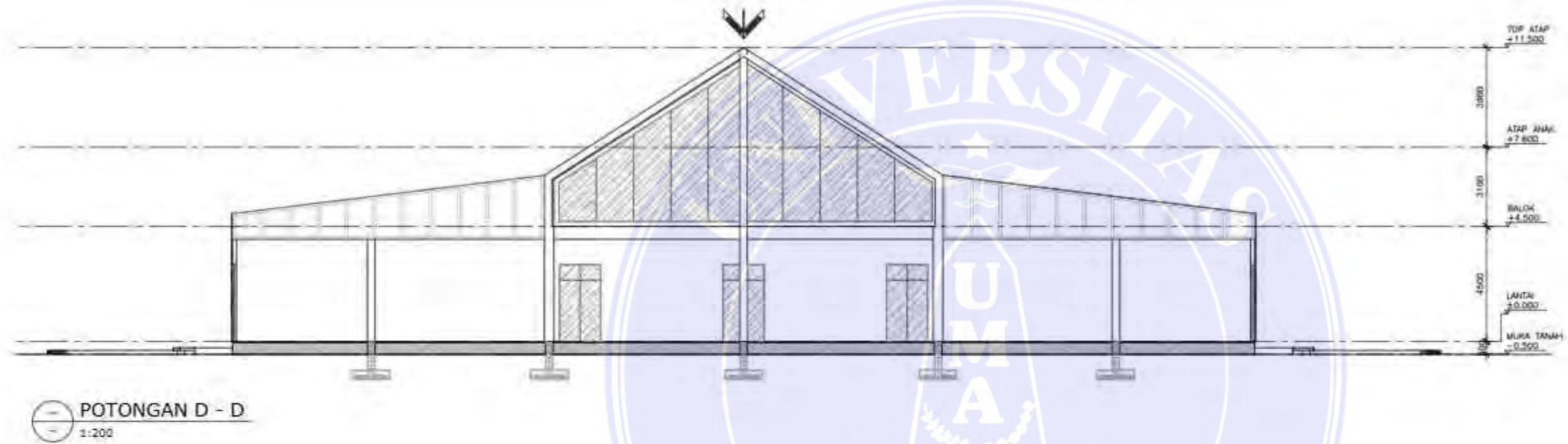


POTONGAN C - C
1:200

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKTAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

POTONGAN D - D

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1:200

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

POTONGAN SITE

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1 : 700

Document Accepted 3/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)3/1/25



POTONGAN SITE
1:700

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

POTONGAN SITE

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1 : 700

Document Accepted 3/1/25



POTONGAN SITE
1:700

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



TAMPAK KANTOR
1:100



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KANTOR

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

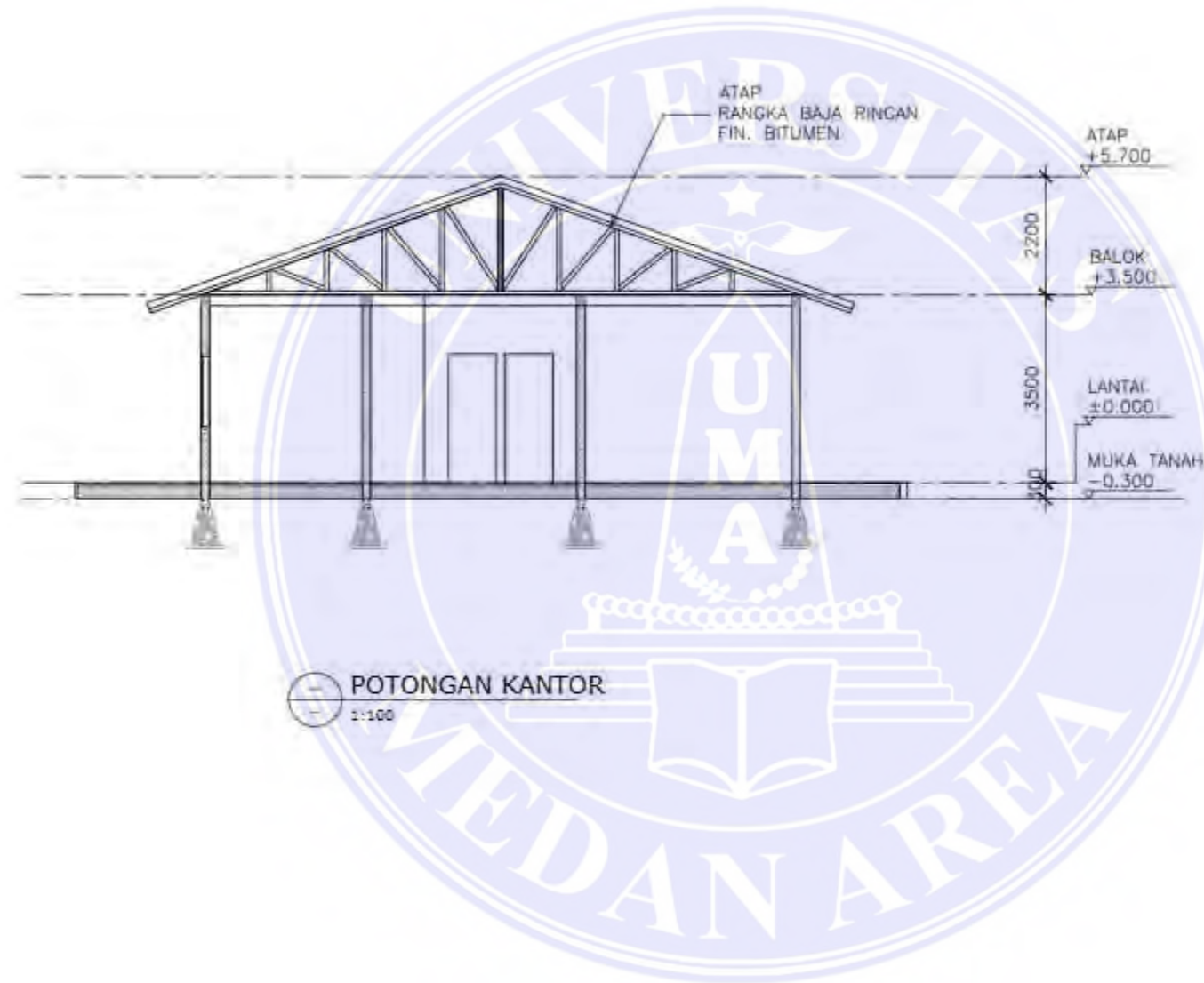
1 : 100

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

POTONGAN KANTOR

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

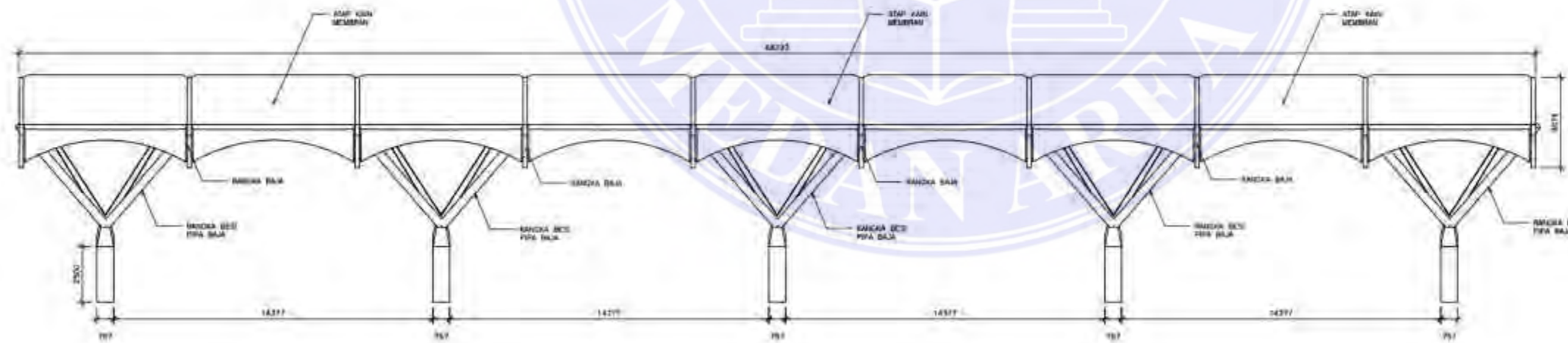
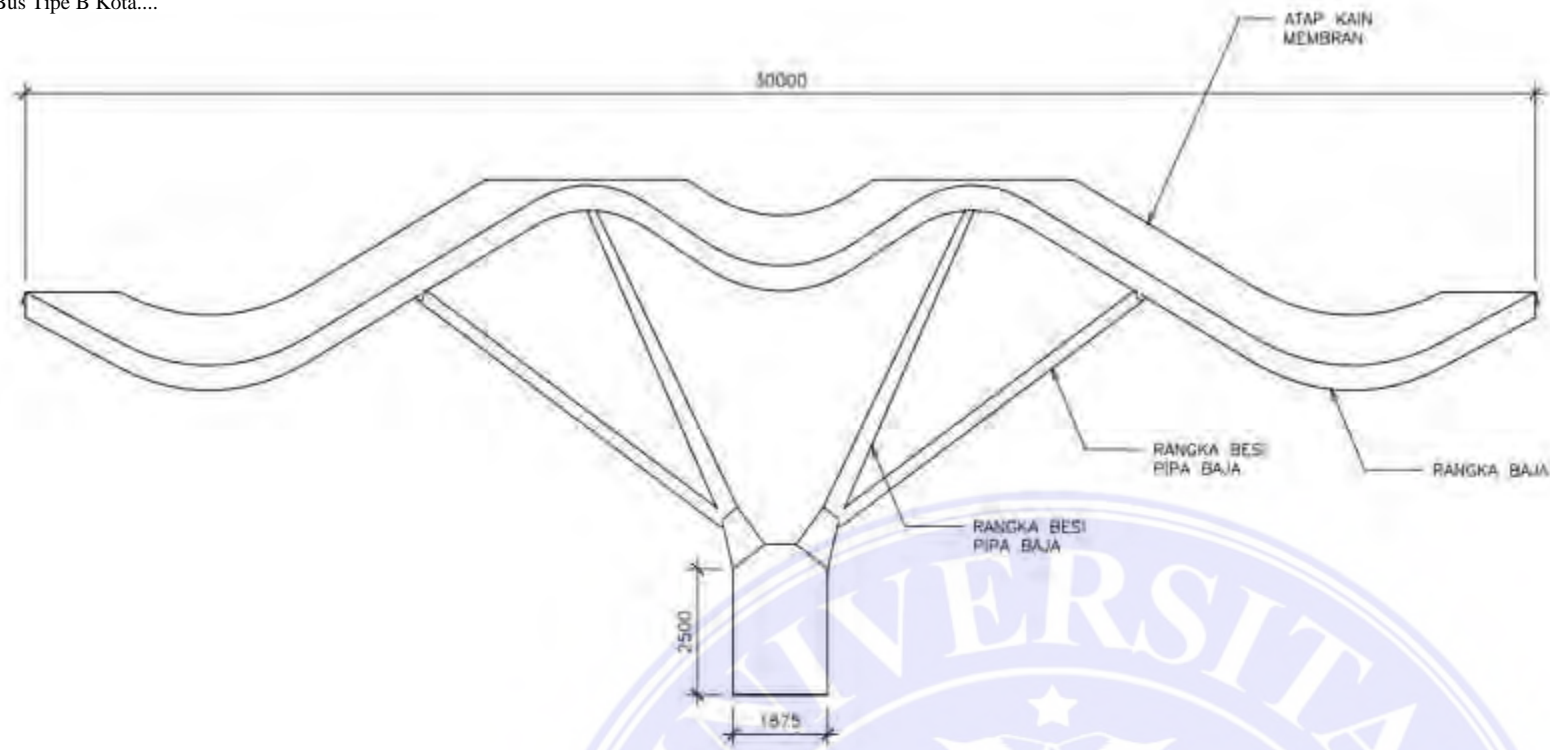
1 : 100

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DETAIL KANOPI BELAKANG
1:250



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

DETAIL KANOPI BELAKANG

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1 : 250

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

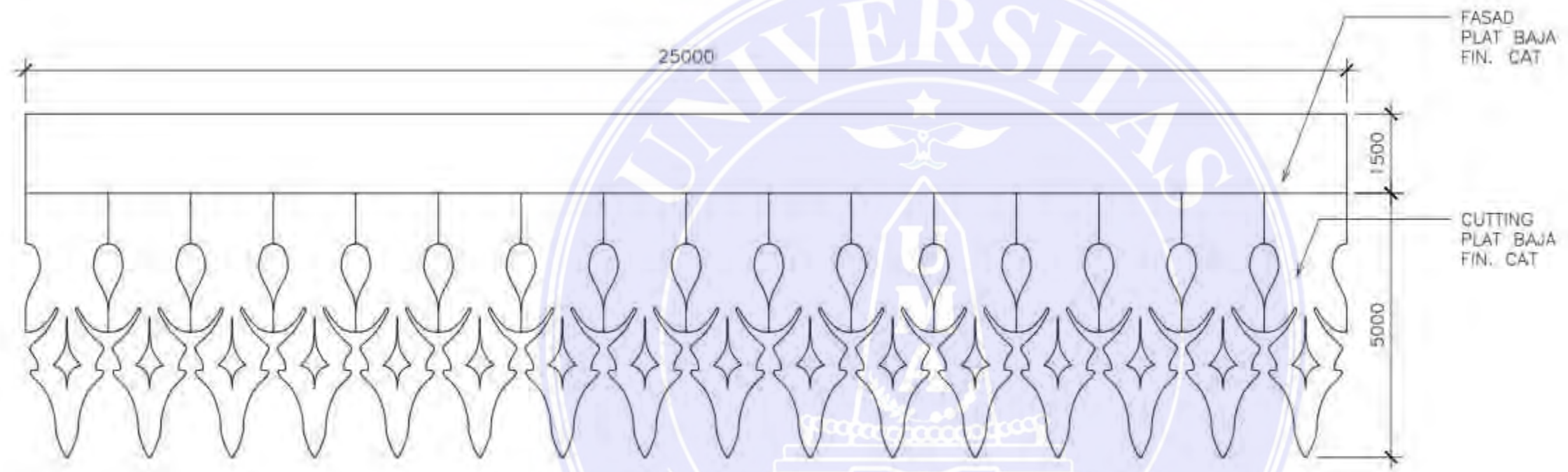
NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

DETAIL CUTTING FASAD SAMPING

KETERANGAN



DETAIL CUTTING FASAD SAMPING
1:100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

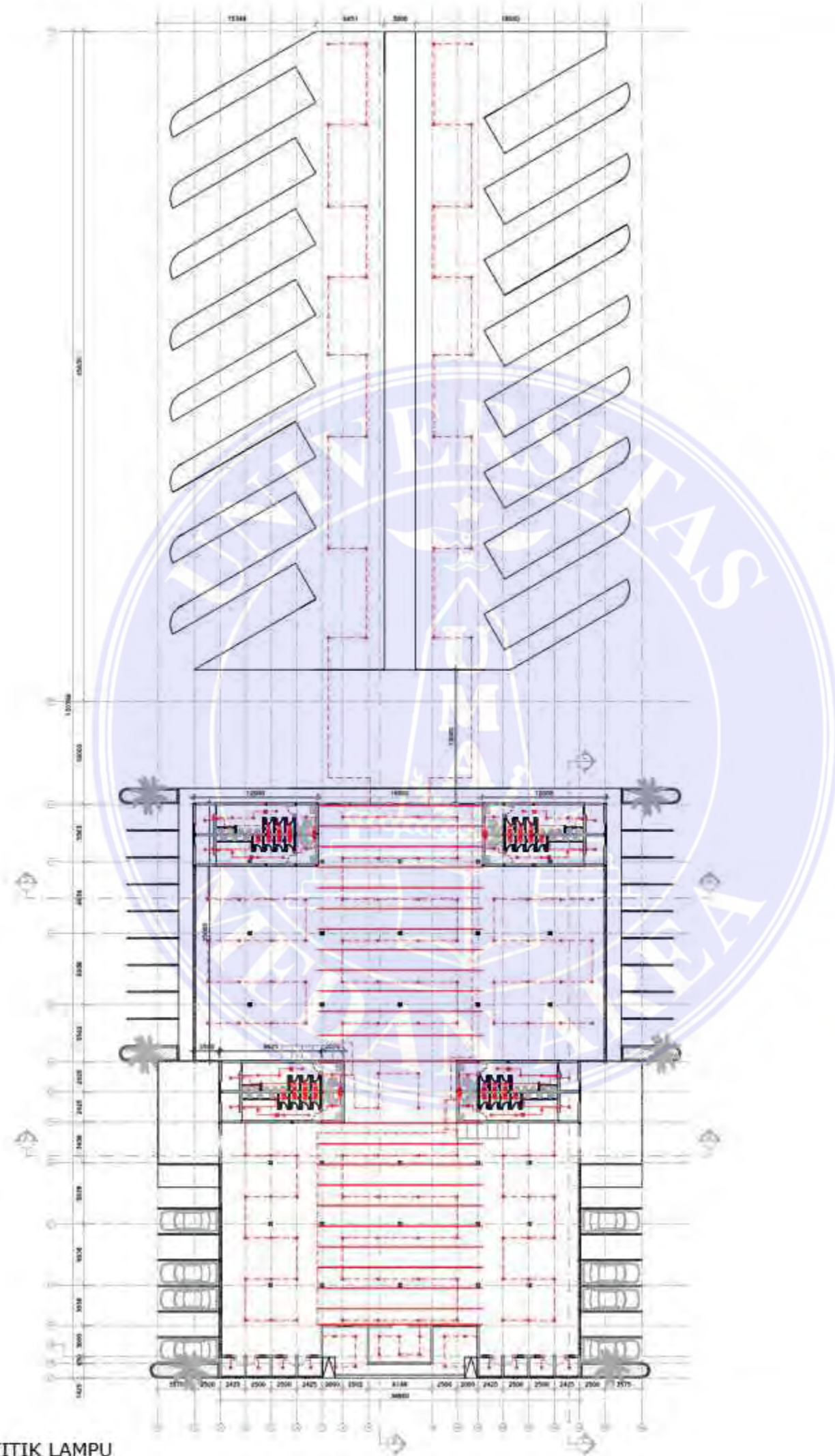
SKALA NO. GAMBAR

1 : 100 Document Accepted 3/1/25

LEGEND

- 1-WAY SWITCH
- 2-WAY SWITCH
- 3-WAY SWITCH
- CEILING LIGHT
- LAMPU GANTUNG
- STOP KONTRAK
- EXHAUST FAN
- CCTV
- AC SPLIT WALL
- AC CASSETTE
- CEILING SPEAKER
- HEAT DETECTOR
- SMOKE DETECTOR
- SPRINKLER

NOTE
 TINGGI SAKLAR 1500 mm
 TINGGI STOP KONTRAK ADJUST BY RS & CONSULTAN



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
 KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
 188140007

JUDUL GAMBAR

DENAH TITIK LAMPU

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1 : 500

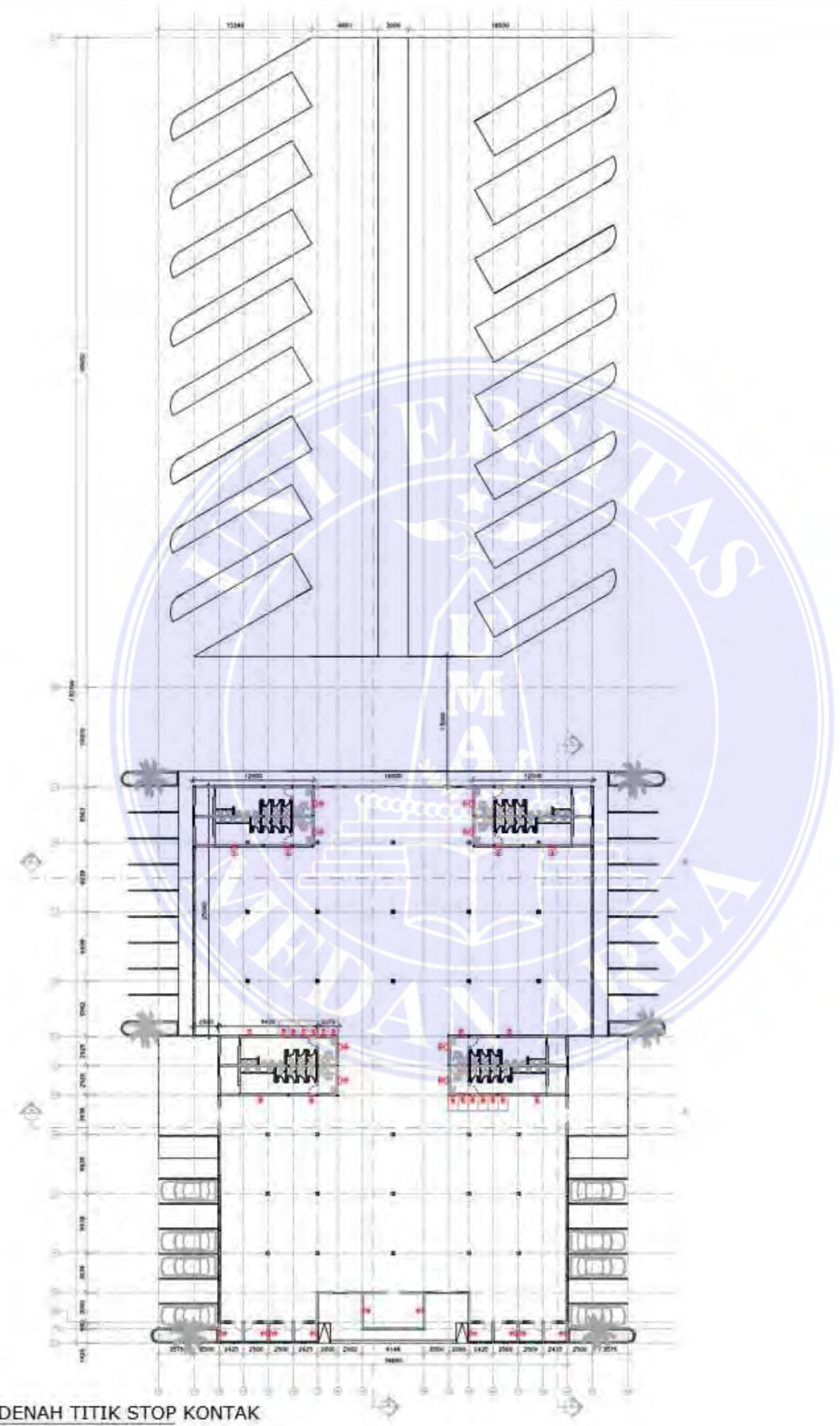
Document Accepted 3/1/25

LEGEND

- 1 1-WAY SWITCH
- 2 2-WAY SWITCH
- 3 3-WAY SWITCH
- 4 CEILING LIGHT
- 5 LAMPU BANTUNG
- 6 STOP KONTAK
- 7 EXHAUST FAN
- 8 CCTV
- 9 AC SPLIT WALL
- 10 AC CASSETTE
- 11 CEILING SPEAKER
- 12 HEAT DETECTOR
- 13 SMOKE DETECTOR
- 14 SPRINKLER

NOTE

- TINGGI SAKLAR 1500 mm
- TINGGI STOP KONTAK ADJUST BY RS & CONDUCTOR



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

DENAH TITIK STOP KONTAK



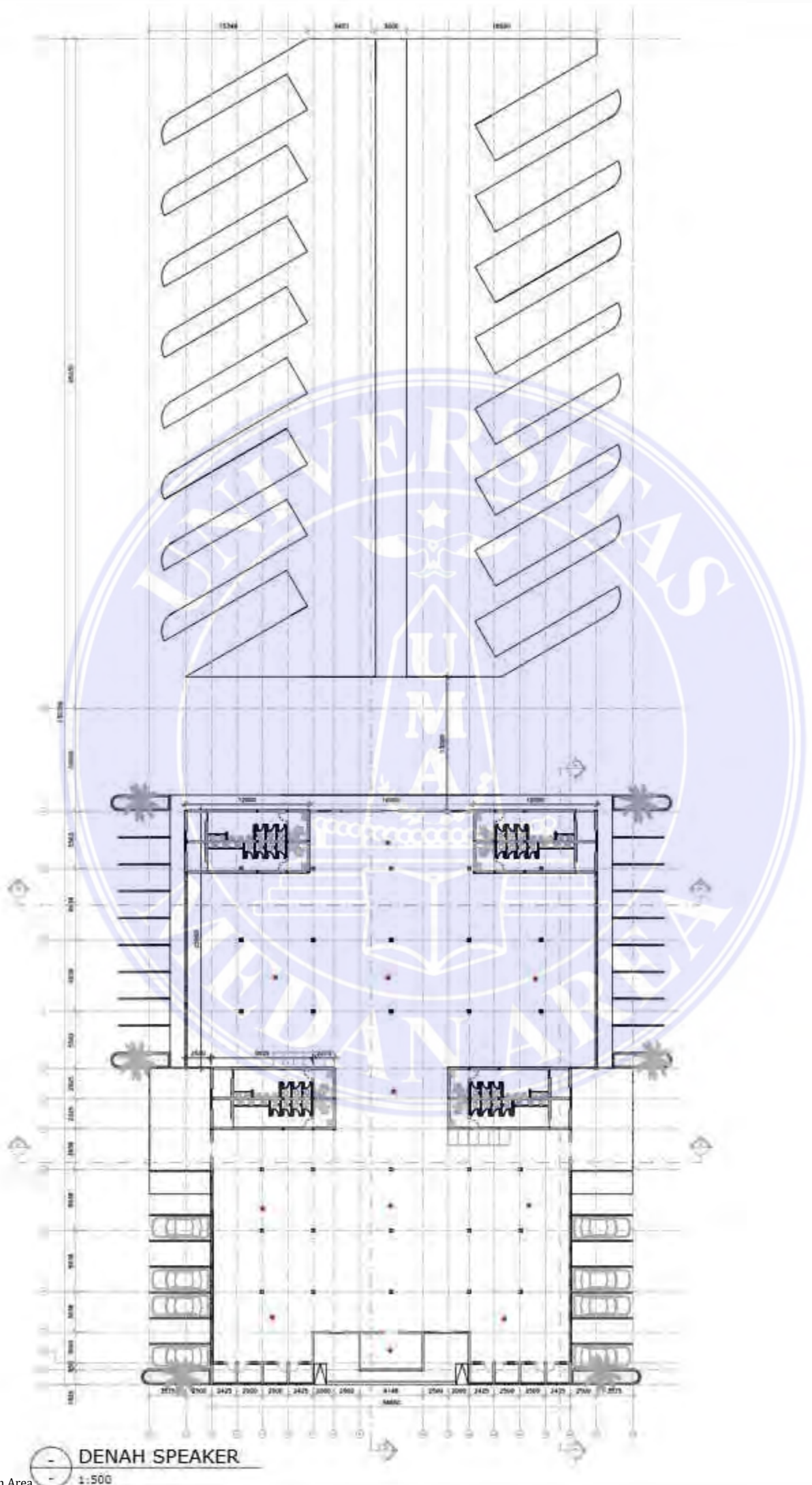
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL	
RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU	
DOSEN PEMBIMBING	
Rina Saraswaty S.T, M.T	
NAMA	
RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN 188140007	
JUDUL GAMBAR	
DENAH TITIK STOP KONTAK	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR
1 : 500	

Document Accepted 3/1/25

LEGEND

- 1 1-WAY SWITCH
- 2 2-WAY SWITCH
- 3 3-WAY SWITCH
- 4 CEILING LIGHT
- 5 LAMPU BANTUNG
- 6 STOP KONTRAK
- 7 EXHAUST FAN
- 8 CCTV
- 9 AC SPLIT WALL
- 10 AC CASSETTE
- 11 CEILING SPEAKER
- 12 HEAT DETECTOR
- 13 SMOKE DETECTOR
- 14 SPRINKLER

NOTE
 TINGGI SAKLAR 1500 mm
 TINGGI STOP KONTRAK ADJUST BY RS & CONDUIT



DENAH SPEAKER
1:500



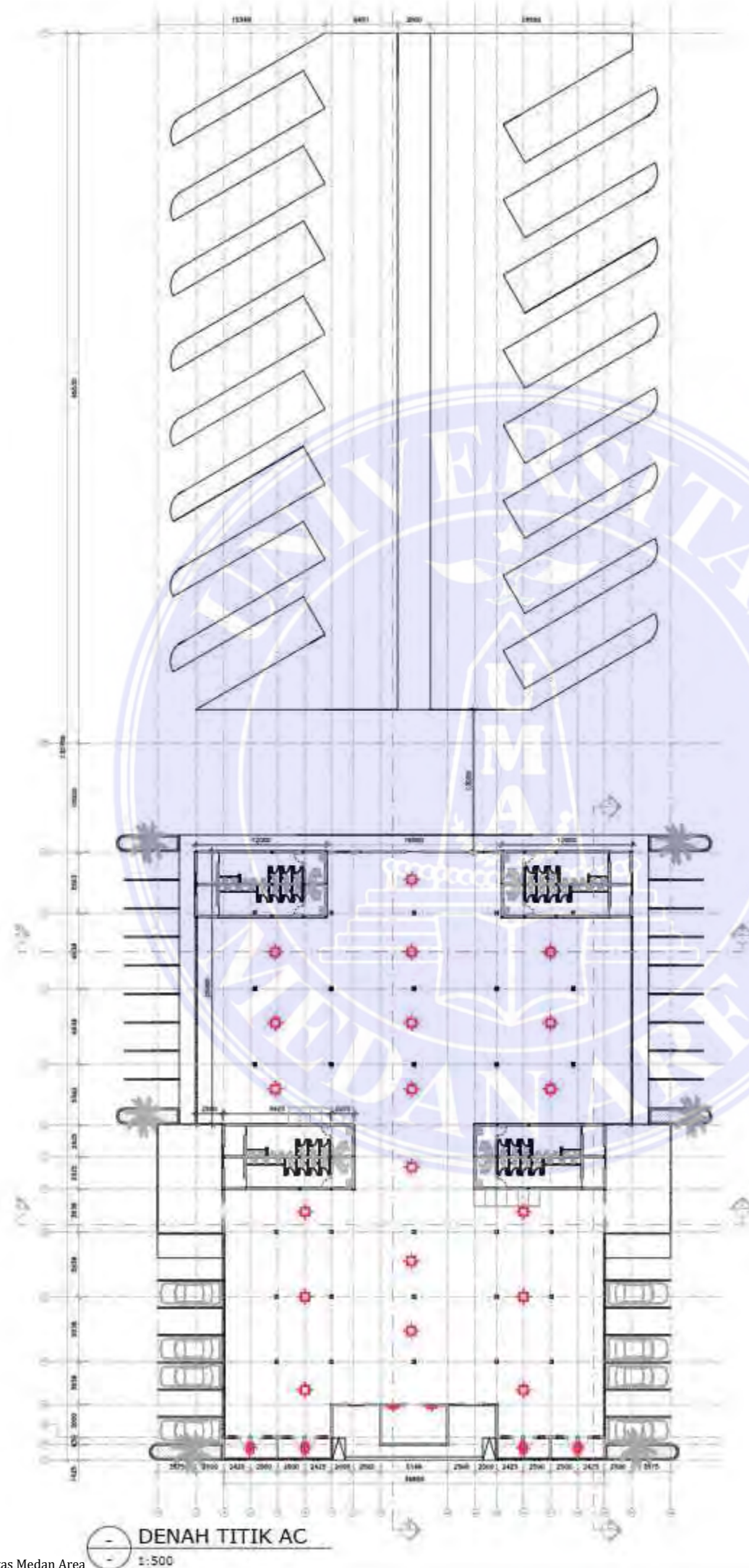
MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL
RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU
DOSEN PEMBIMBING
Rina Saraswaty S.T, M.T
NAMA
RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN 188140007
JUDUL GAMBAR
DENAH SPEAKER
KETERANGAN
SKALA
NO. GAMBAR

1 :500 Document Accepted 3/1/25

LEGEND

-  1-WAY SWITCH
-  2-WAY SWITCH
-  3-WAY SWITCH
-  CEILING LIGHT
-  LAMPU BANTUNG
-  STOP KONTAK
-  EXHAUST FAN
-  CCTV
-  AC SPLIT WALL
-  AC CASSETTE
-  CEILING SPEAKER
-  HEAT DETECTOR
-  SMOKE DETECTOR
-  SPRINKLER

NOTE
 TINGGI SAKLAR 1500 mm
 TINGGI STOP KONTAK ADJUST BY RS & CONDUIT



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
 KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
 188140007

JUDUL GAMBAR

DENAH TITIK AC

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

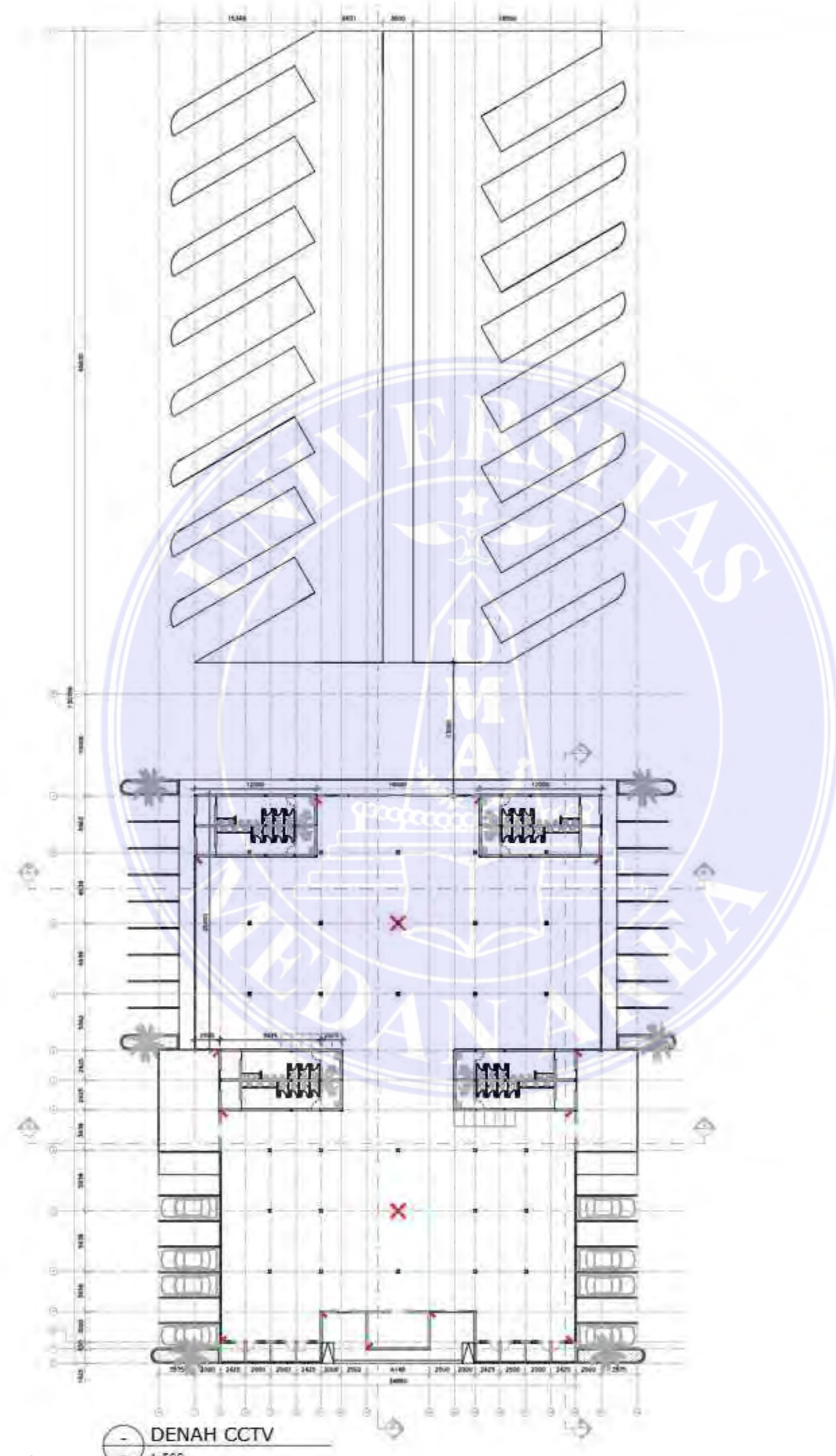
1:500

Document Accepted 3/1/25

LEGEND

- 1-WAY SWITCH
- 2-WAY SWITCH
- 3-WAY SWITCH
- CEILING LIGHT
- LAMPU BANTUNG
- STOP KONTRAK
- EXHAUST FAN
- CCTV
- AC SPLIT WALL
- AC CASSETTE
- CEILING SPEAKER
- HEAT DETECTOR
- SMOKE DETECTOR
- SPRINKLER

NOTE
 TINGGI SAKLAR 1500 mm
 TINGGI STOP KONTRAK ADJUST BY RS & CONDUIT



MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL	
RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU	
DOSEN PEMBIMBING	
Rina Saraswaty S.T, M.T	
NAMA	
RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN 188140007	
JUDUL GAMBAR	
DENAH CCTV	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR
1 : 500	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

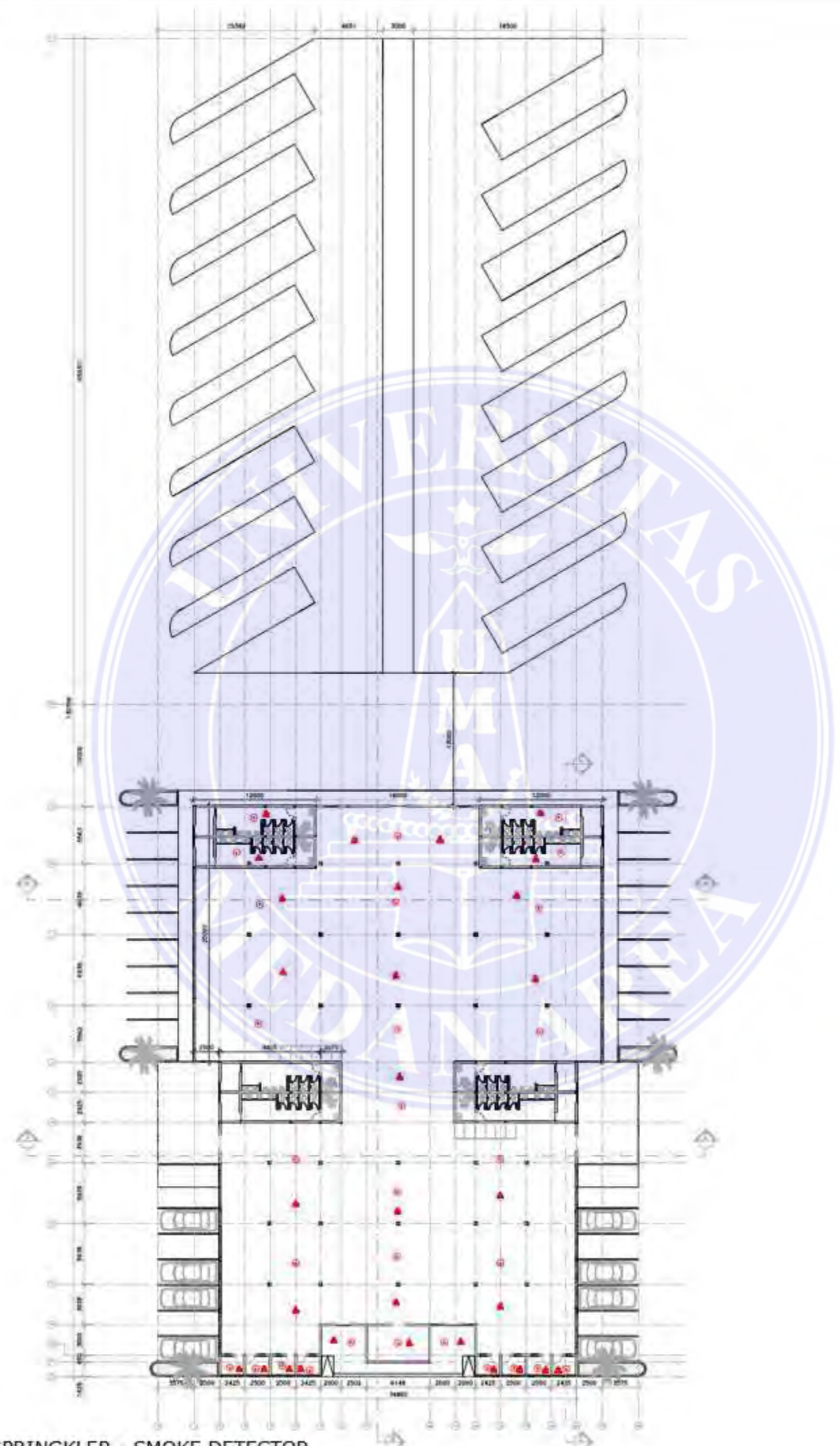
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

LEGEND

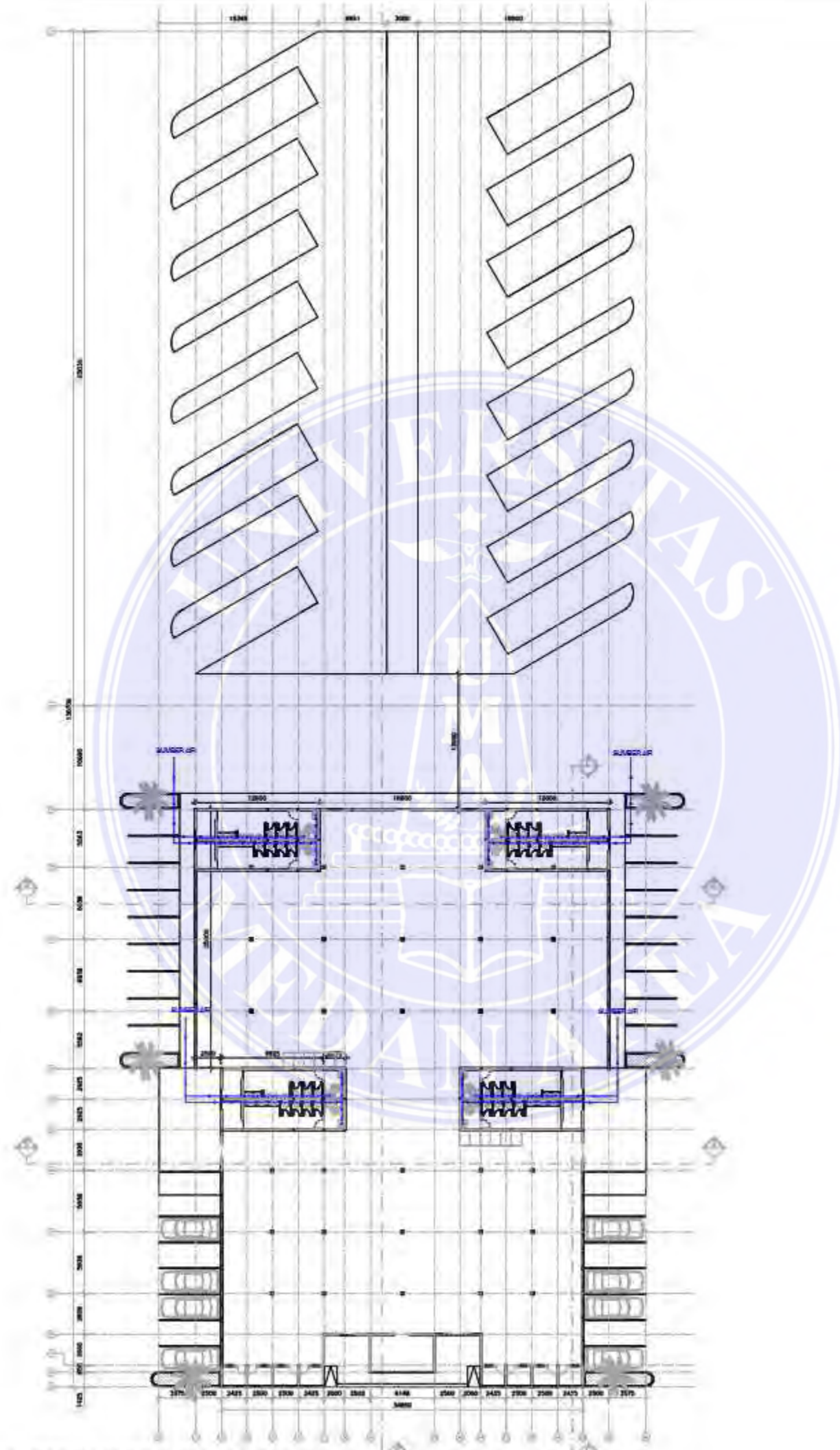
- 1 1-WAY SWITCH
- 2 2-WAY SWITCH
- 3 3-WAY SWITCH
- 4 CEILING LIGHT
- 5 LAMPU BANTUNG
- 6 STOP KONTRAK
- 7 EXHAUST FAN
- 8 CCTV
- 9 AC SPLIT WALL
- 10 AC CASSETTE
- 11 CEILING SPEAKER
- 12 HEAT DETECTOR
- 13 SMOKE DETECTOR
- 14 SPRINKLER

NOTE

- TINGGI SAKLAR 1500 mm
- TINGGI STOP KONTRAK ADJUST BY RS & CONDUIT



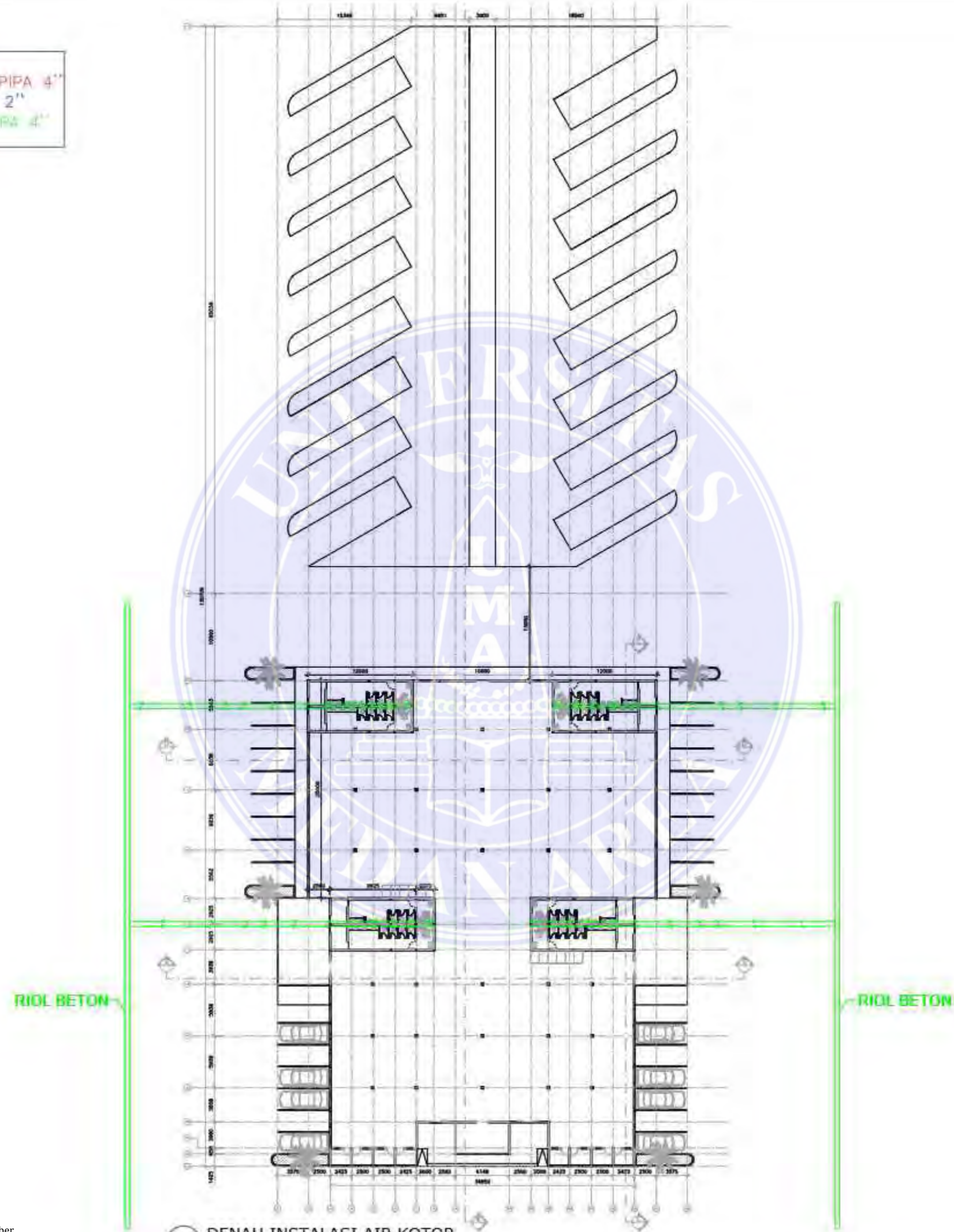
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL	
RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU	
DOSEN PEMBIMBING	
Rina Saraswaty S.T, M.T	
NAMA	
RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN 188140007	
JUDUL GAMBAR	
DENAH TITIK SPRINGKLER - SMOKE DETECTOR	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR
1 : 500	



DENAH INSTALASI AIR BERSIH



MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL	
RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKTAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU	
DOSEN PEMBIMBING	
Rina Saraswaty S.T, M.T	
NAMA	
RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN 188140007	
JUDUL GAMBAR	
DENAH INSTALASI AIR BERSIH	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR
1 : 500	



DENAH INSTALASI AIR KOTOR
1:500

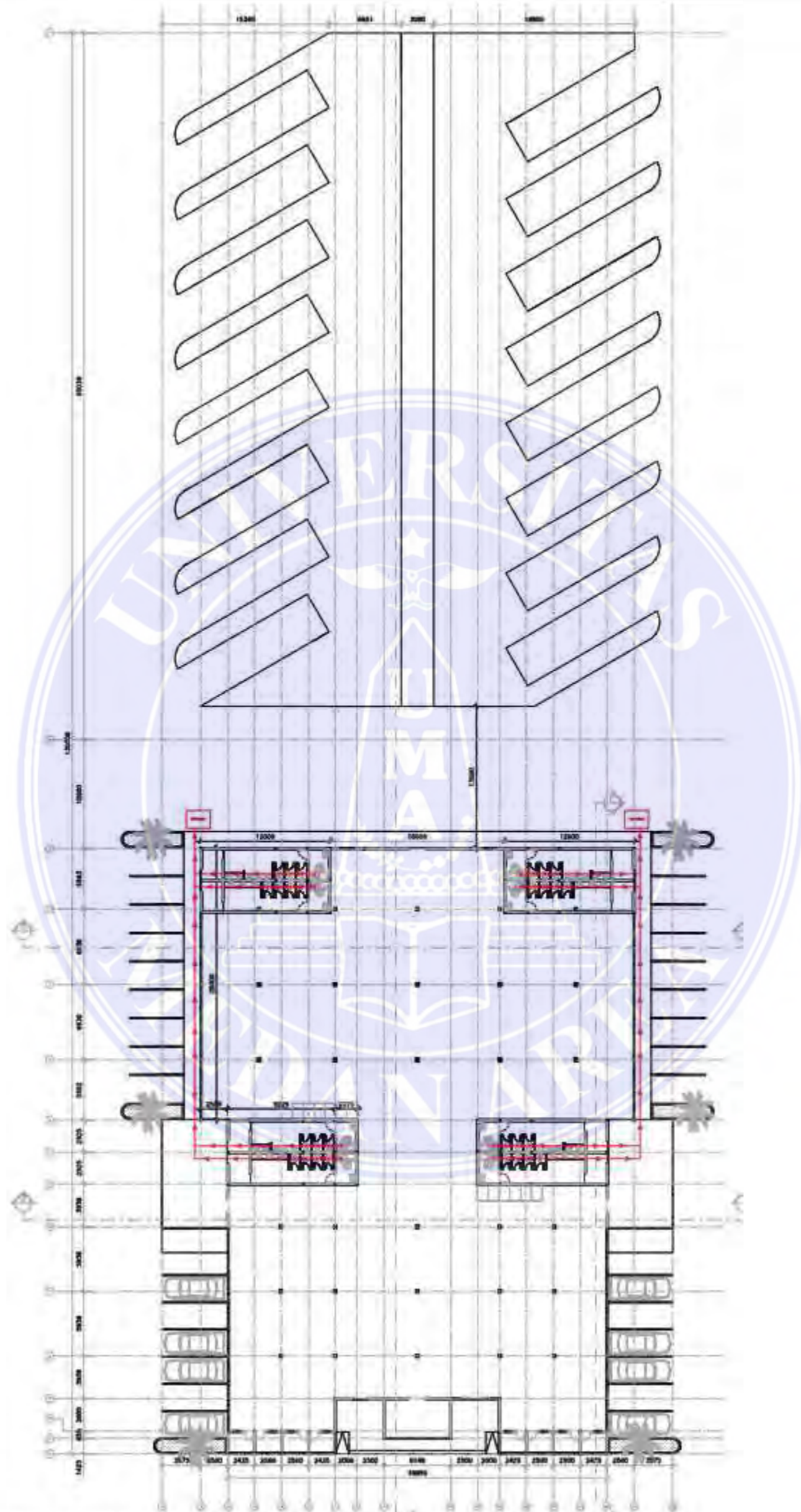


MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL	
RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKTAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU	
DOSEN PEMBIMBING	
Rina Saraswaty S.T, M.T	
NAMA	
RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN 188140007	
JUDUL GAMBAR	
DENAH INSTALASI AIR KOTOR	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR
1:500	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

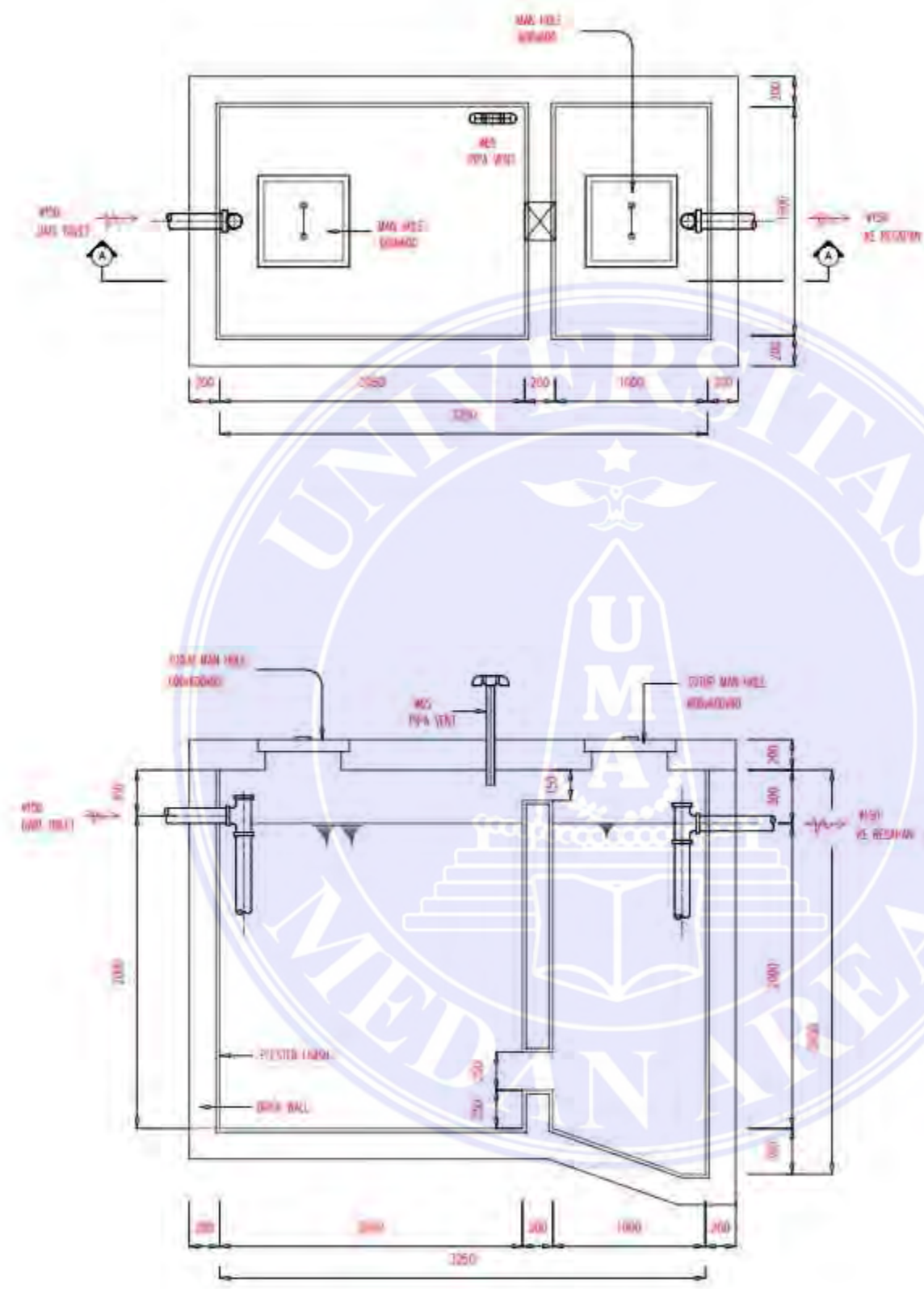
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH INSTALASI KOTORAN PADAT



MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL	
RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKTAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU	
DOSEN PEMBIMBING	
Rina Saraswaty S.T, M.T	
NAMA	
RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN 188140007	
JUDUL GAMBAR	
DENAH INSTALASI KOTORAN PADAT	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR
1 : 500	



DETAIL SEPTICTANK
1:50



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

DETAIL SEPTICTANK

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1:500

Document Accepted 3/1/25



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

3D

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1 :-

Document Accepted 3/1/25



3D PERSPEKTIF SITE

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswati S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

3D

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1 :-

Document Accepted 3/1/25



3D PERSPEKTIF EKSTERIOR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

3D

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1 :-

Document Accepted 3/1/25



3D PERSPEKTIF EKSTERIOR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

3D

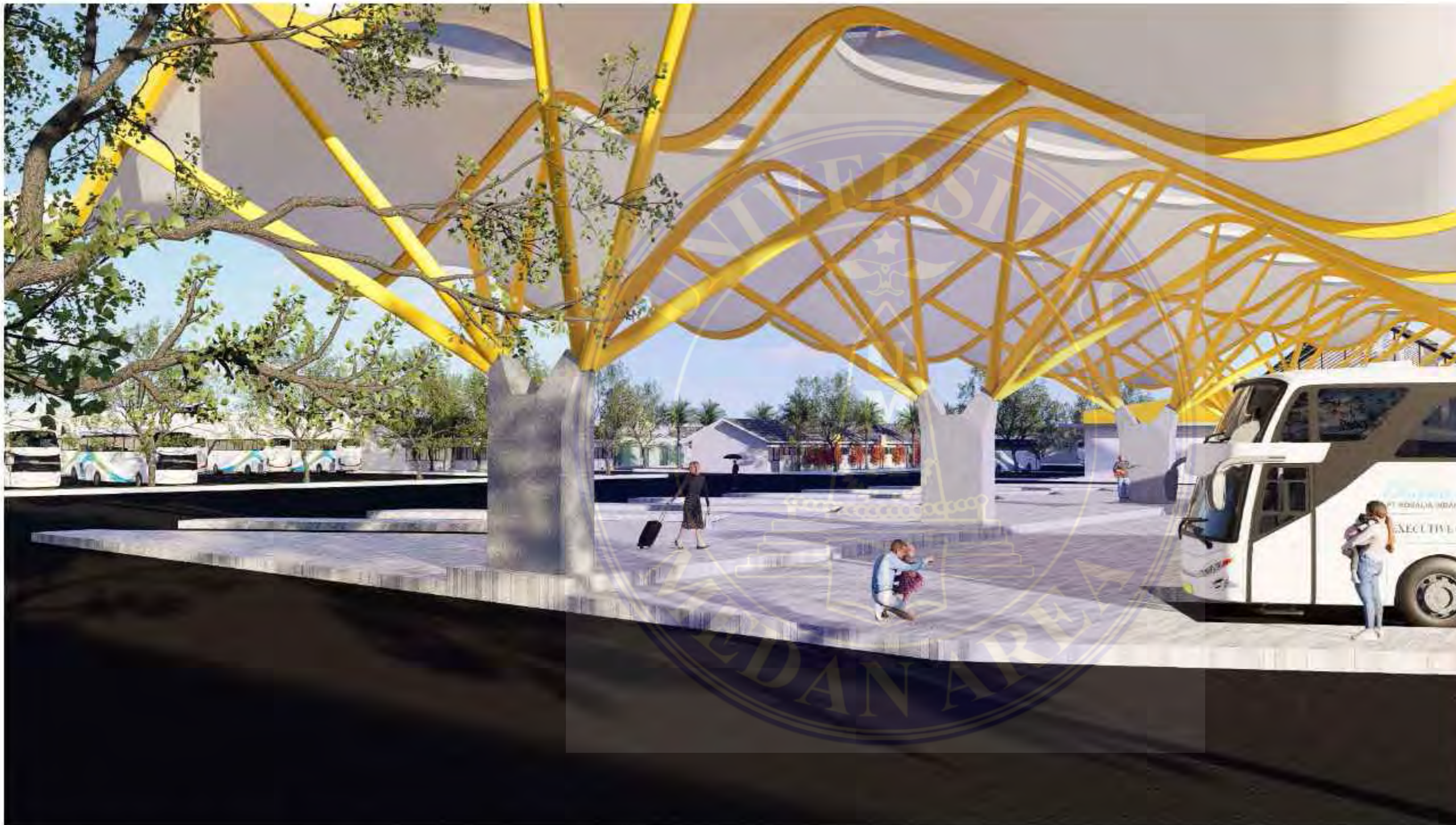
KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1:-

Document Accepted 3/1/25



3D PERSPEKTIF EKSTERIOR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswati S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

3D

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1 :-

Document Accepted 3/1/25



3D PERSPEKTIF INTERIOR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL

RE-DESAIN TERMINAL BUS TIPE B
KOTA TANJUNG BALAI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR MELAYU

DOSEN PEMBIMBING

Rina Saraswaty S.T, M.T

NAMA

RAJA YUSUF NOVALDI TAMBUNAN
188140007

JUDUL GAMBAR

3D

KETERANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

1:-

Document Accepted 3/1/25



3D PERSPEKTIF INTERIOR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area